

**ASSESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)**

**Oleh :**

**KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL  
1917402064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Khoirunnisaa Rizki Salsabiil  
NIM : 1917402064  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2023



Khoirunnisaa Rizki Salsabiil

1917402064

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

#### **ASSESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Khoirunnisaa Rizki Salsabiil (NIM. 1917402064), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 05 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum  
NIP. 19740228199903 1 005

Anggitivas Sekarinasih, M.Pd  
NIP. 19920511201801 2 002

Penguji Utama,

Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd  
NIP. 19811221200901 1 008

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Khoirunnisaa Rizki  
Salsabiil  
Lamp : 3 (tiga) lembar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Khoirunnisaa Rizki Salsabiil  
NIM : 1917402064  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : FTIK  
Judul : Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Pada Kurikulum Merdeka di SMP N 2 Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Desember  
2023  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Kholid Mawardi,**  
**S.Ag., M.Hum**  
NIP.19740228199903 1 005

# ASSESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 PURBALINGGA

**Khoirunnisaa Rizki Salsabiil**  
**NIM. 191402064**

**Abstrak :** Kurikulum merdeka merupakan pendekatan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Untuk mendapatkan pencapaian siswa yang optimal dan sesuai dengan yang diharapkan pada proses pembelajaran harus ada yang namanya asesment pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis asesmen yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga khususnya di kelas 8, serta pengolahan dan pealporan hasil assesmen. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam pelaksanaannya subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga, wakil kepala bagian kurikulum SMP Negeri 2 Purbalingga, dan guru PAI di SMP Negeri 2 Purbalingga. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah assement pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum medeka di SMP Negeri 2 Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data, simpulan, dan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis assement pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga dibedakan menjadi tiga jenis yaitu : 1) assesmen diagnostik, bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa., di SMP Negeri 2 Purbalingga ada 2 kategori assesmen diagnostik yang di gunakan yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik non-kognitif. Pada diagnostik kognitif persiapan dan pelaksanaan yang di lakukan guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga adalah membuat jadwal pelaksanaan assesmen yang akan dilakukan, setelah itu mengidentifikasi materi assesmen, dan menyusun pertanyaan. Setelah persiapan dan pelaksanaan dilakukan tahap selanjutnya yaitu adalah melakukan tindak lanjut, dan untuk persiapan diagnostik non-kognitif dilakukan dengan menyiapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi siswa, menyiapkan panduan pertanyaan, dan membuat daftar pertanyaan mengenai aktivitas siswa, dan pelaksanaannya adalah dengan bercerita, bergambar, dan menggambar, setelah itu guru melakukan tindak lanjut. 2) assesmen formatif, bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Teknik yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti dalam assesmen fomatif adalah teknik penilaian praktik, penilaian portofolio, penilaian produk, tes tertulis, dan tes lisan. 3) assesmen sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP) sebagai dasar penentuan kelas. teknik yang digunakan pada assemen sumatif sama dengan teknik assesmen formatif hanya saja padaa assesmen sumatif guru memfokuskan pada penilaian berupa tes. Pengolahan hasil assesmen yang digunakan di SMP Negeri 2 Purbalingga adalah dengan menganalisis data kualitatif

dan data kuantitatif. Ada 3 kategori yang digunakan pada pengolahan hasil assesmen di SMP Negeri 2 Purbalingga yaitu mengolah hasil assesmen dalam satu tujuan pembelajaran, mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir, dan pengolahan hasil assesmen untuk rapor. Pelaporan hasil belajar di SMP Negeri 2 Purbalingga dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, komponen rapor memuat identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, nilai, deskripsi, catatan guru, presentasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan deskripsi capaian kompetensi pada rapor ada 3 opsi yaitu penyusunan deskripsi berdasarkan capaian pembelajaran, penyusunan deskripsi berdasarkan alur tujuan pembelajaran, penyusunan deskripsi mengambil dari poin-poin penting dari materi yang sudah diberikan.

**Kata Kunci :** Assesmen, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka



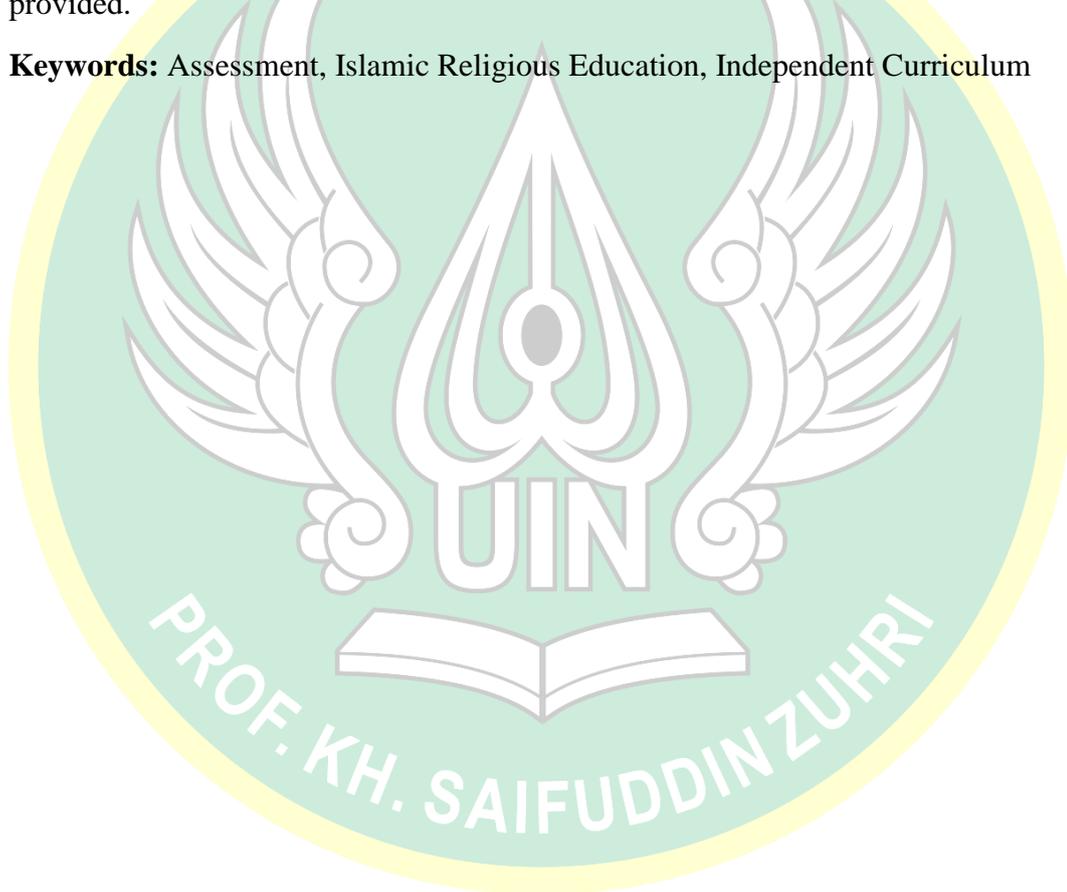
**LEARNING ASSESMEN OF ISLAMIC RELIGION AND CIVIL  
EDUCATION IN THE INDEPENDENT CURRICULUM AT SMP NEGERI  
2 PURBALINGGA**

**Khoirunnisaa Rizki Salsabiil  
NIM. 191402064**

**Abstract:** The independent curriculum is a curriculum approach that emphasizes the development of student competence and character. To obtain optimal student achievement and in accordance with what is expected in the learning process, there must be something called learning assessment. Based on this background, this research aims to analyze the types of assessments used in learning Islamic religious education and character in the independent curriculum at SMP Negeri 2 Purbalingga, especially in grade 8, as well as processing the assessment results. The method used is qualitative with a descriptive type. In its implementation, the subjects in this research were the principal of SMP Negeri 2 Purbalingga, the deputy head of the curriculum section of SMP Negeri 2 Purbalingga, and the PAI teacher at SMP Negeri 2 Purbalingga. Meanwhile, the object of this research is the assessment of Islamic religious education and character learning in the Medeka curriculum at SMP Negeri 2 Purbalingga. The research methods used in this research are interviews, documentation and observation. Data analysis used in this research is through data reduction, data presentation, conclusions and data validity. The results of the research show that the type of learning assessment for Islamic religious education and character at SMP Negeri 2 Purbalingga is divided into three types, namely: 1) diagnostic assessment, aimed at diagnosing students' basic abilities. At SMP Negeri 2 Purbalingga there are 2 categories of diagnostic assessment used, namely cognitive diagnostics and non-cognitive diagnostics. In cognitive diagnostics, the preparation and implementation carried out by PAI and Character Education teachers at SMP Negeri 2 Purbalingga is to make a schedule for the assessment to be carried out, after that identify the assessment material, and prepare questions. After preparation and implementation, the next stage is to carry out follow-up, and for non-cognitive diagnostic preparation, this is done by preparing tools in the form of pictures that represent students' emotions, preparing question guides, and making a list of questions regarding student activities, and the implementation is by telling stories, pictures and drawing, after which the teacher carries out follow-up. 2) formative assessment, aims to monitor and improve the learning process and evaluate the achievement of learning objectives. The techniques used by PAI and Budi Pekerti teachers in formative assessment are practical assessment techniques, portfolio assessment, product assessment, written tests and oral tests. 3) summative assessment, aims to assess the achievement of learning objectives or learning outcomes (CP) as a basis for determining class. The techniques used in summative assessment are the same as formative assessment techniques, only in summative assessment the teacher focuses on assessment in the form of tests. The processing of assessment results used at SMP Negeri 2

Purbalingga is by analyzing qualitative data and quantitative data. There are 3 categories used in processing assessment results at SMP Negeri 2 Purbalingga, namely processing assessment results into one learning objective, processing achievement of learning objectives into final grades, and processing assessment results for report cards. Reporting on learning outcomes at SMP Negeri 2 Purbalingga is stated in the form of a learning progress report, the report card component contains the student's identity, name of educational unit, class, semester, subject, grades, descriptions, teacher notes, presentations and extracurricular activities. There are 3 options for compiling descriptions of competency achievements in report cards, namely compiling descriptions based on learning outcomes, compiling descriptions based on the flow of learning objectives, compiling descriptions based on important points from the material that has been provided.

**Keywords:** Assessment, Islamic Religious Education, Independent Curriculum



### **MOTTO**

*Menyeimbangkan segala aspek dalam kehidupan, tidak condong kepada salah satu perkara saja, hafal, dan paham.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Kh. Didin Hafidhuddin, "Tawazun" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 (2012)

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirahiim*

*Alhamdulillahillobil'amin*, dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia Allah SWT., dan sebagai ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan saying kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sumarno dan Ibu Nurhayati yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, dukungan dan keringat pengorbanan untuk peneliti.
2. Kakak saya Annas Wahyu Ginanjar Rizki dan Adik saya Aa'isyah Ibtihal Rizki Salsabiil yang selalu membantu dan memberikan dorongan, dukungan baik moral, maupun materi serta motivasi untuk peneliti.
3. Teman-teman dan orang terkasih yang telah memberikan semangat dan bantuan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dosen Pembimbing peneliti, Terima Kasih tak terhingga atas bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahil'alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan serta membimbing dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI D Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.

10. Soderi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Purbalingga
11. Eny Kustiyah, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Kepala bagian Kurikulum SMP Negeri 2 Purbalingga
12. Alfi Ramadhan S.Pd., selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Purbalingga
13. Teman – teman seperjuangan PAI D yang selalu memberi semangat, inspirasi, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan kripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari pembaca. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 20 Desember 2023

Penulis

**Khoirunnisaa Rizki Salsabiil**

**NIM. 1917402064**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Kerangka Konseptual.....	8
1. Assesmen Pembelajaran.....	8
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	21
3. Kurikulum Merdeka.....	24
B. Penelitian Terkait.....	31

<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pemeriksaan Validitas Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Assesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga.....	41
B. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Assesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga .....	50
<b>BAB V : KESIMPULAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Table 1.1 Persiapan dan Pelaksanaan Assesmen Diagnostik Kognitif
- Table 1.2 Langkah – Langkah Tindak Lanjut Assesmen Diagnostik Koginiti
- Table 1.3 Persiapan dan Pelaksanaan Assesmen Diagnostik Non-Kognitif
- Table 1.4 Tindak Lanjut Assesmen Kognitif
- Table 1.5 Penilaian Praktik
- Table 1.6 Penilaian Portofolio
- Table 1.7 Penilaian Produk
- Table 2.1 Hasil Assesmen Tujuan Pembelajaran
- Table 2.2 Kriteria Tujuan Pembelajaran
- Table 2.3 Pengukuran Pencapaian Tujuan Pembelajaran Kuantitatif
- Table 2.4 Pengukuran Pencapaian Tujuan Pembelajaran Kualitatif
- Table 2.5 Data Hasil Assesmen Kuantitatif
- Table 2.6 Data Hasil Assemen Kualitatif



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Hasil Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Modul Ajar
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Observasi
- Lampiran 7. Surat Izin Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 11. Surat Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 12. Surat Lulus Komprehensif
- Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14. Surat BTA PPI
- Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17. Sertifikat PPL
- Lampiran 18. Sertifikat KKN
- Lampiran 19. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22. Bukti Lulus Cek Plagiasi

Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sistem yang disusun sebagai bentuk usaha dalam membuka cakrawala pengetahuan manusia agar memiliki dasar keilmuan yang berintelektual, toleran, serta tidak arogan. Dalam sektor pendidikan istilah pembelajaran berkaitan erat dengan hubungan interaksi antara guru selaku pendidik dengan siswa selaku peserta didik. Melalui hubungan interaksi diantara keduanya maka proses pembelajaran pun akan terjadi dan dengan menggunakan bantuan materi ajar selanjutnya akan mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas berpikir dan mendukung peningkatan pemahaman terhadap materi ajar yang diberikan.<sup>2</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh sejak awal kemerdekaan. Mulai dari Rentjana Pembelajaran 1947 hingga adanya kurikulum baru saat ini yakni “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan oleh Nadiem Makarim selama kurun waktu kurang dari 10 tahun saja Indonesia telah melakukan pembaharuan kurikulum sebanyak 3 kali. Hal ini untuk

---

<sup>2</sup> Jamaluddin, dkk, “Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai”, *Jurnal Al-Ilmi*, Vol. 3, No. 1, (2022), hal. 1

<sup>3</sup> Nuraini Muntu, “Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada MTs dan SMP Di Kota Bitung”, *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 7, No. 2, (2022), hal. 131.

menjawab kebutuhan Indonesia yang berubah sesuai kemajuan zaman, baik secara intern maupun ektern.

Merdeka belajar bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna lagi. Adapun secara umum program ini bukan menggantikan program yang telah berjalan, tujuan utamanya adalah memperbaiki sistem yang udah ada. Merdeka belajar digagas Kemendikbud menawarkan proses pembelajaran yang lebih sederhana. Kurikulum merdeka menjunjung konsep merdeka belaja, yaitu memberikan kebebasan dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah sehingga siswa bisa lebih mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka belaja sebagai upaya pemulihan pembelajaran yang berciri khas lebih sederhana dan fleksibel. Pada implementasinya, akan lebih fokus pada materi yang mendasar, pengembangan karakter, dan kompetensi murid.<sup>4</sup>

Kurikulum merdeka belajar terlahir pada masa peralihan munculnya pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pada tahun 2020, pemerintah sangat mensosialisasikan kebijakan merdeka belajar yang menjadi pedoman dan tolak ukur penyelamatan krisis pendidikan akibat pandemi. Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk evaluasi kurikulum 2013, yang berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>5</sup>

Pada setiap pembelajaran dalam berbagai kurikulum, diperlukan assesmen untuk mengukur keberhasilan belajar. Assemen pembelajaran diperlukan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan satuan pendidikan. Assesmen yang baik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan memanfaatkan segala potensi yang ada.

---

<sup>4</sup> David Darwin, dkk, "Assesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 12, No. 2, (2023), hal.26.

<sup>5</sup> David Darwin, dkk, "Assesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,.....hal.27.

Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas penilaiannya. Begitupun sebaliknya kualitas asesmen dapat menunjukkan bagaimana kualitas pembelajarannya. Assesmen bisa diberikan di antara peserta didik sebagai feedback, oleh pendidik dengan rubrik yang telah disiapkan atau berdasarkan kinerja serta produk yang mereka hasilkan.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang wajib ada disekolah dan madrasah. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti wajib diajarkan pada peserta didik yang beragama Islam. Prinsip pembelajaran pendidikan agama Islam adalah kebenaran materi dan keterkaitannya dengan seluruh aspek dalam kehidupan. Sehingga asesmen dalam pendidikan agama Islam haruslah mengacu kepada prinsip tersebut. Assesmen yang dikembangkan mutlak mencakup kebenaran isi materi dan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga menunjukkan bahwa asesmen pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ada 3 jenis asesmen yang dilakukan, yaitu asesmen diagnostic, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada asesmen diagnostik guru melakukan penilaian secara spesifik dengan tujuan mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik siswa, biasanya asesmen ini dilakukan pada awal pembelajaran atau sebelum pembelajaran berlangsung. Yang kedua asesmen formatif, pada asesmen ini guru menilai saat proses pembelajaran berlangsung, asesmen ini digunakan sebagai feedback bagi guru mengenai pembelajaran yang dilakukannya. Yang ketiga asesmen sumatif, pada asesmen ini guru melakukan penilaian pada akhir satu satuan waktu. Penilaian ini lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk

---

<sup>6</sup> Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran", *Inovasi Kurikulum*, Vol. 19, No. 2, hal.255.

<sup>7</sup> Nurul Azizah, dkk, "Pengembangan Assesmen Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Belajar", Sepekan FKIP UNIS 2023, Hal.13.

mengetahui sejauh mana siswa telah dapat berpindah dari suatu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Purbalingga, maka peneliti memfokuskan penelitian pada asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji dan mendalami ilmu yang sudah ada dan pengembangan pengetahuan suatu keilmuan yang sudah ada. Adanya asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka ini menjadi suatu fenomena yang dapat diamati lebih lanjut pada tingkat sekolah menengah pertama khususnya pada sekolah penggerak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Purbalingga, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah penggerak yang telah terpilih dan telah melaksanakan asesmen kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yang lalu yang di rancang oleh pemerintah. Apalagi saat ini belum banyak sekolah yang menerapkan asesmen kurikulum merdeka karena masih adanya learning loss dan pergantian kurikulum yang mana hanya beberapa sekolah dilakukan uji coba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen pembelajaran adalah suatu proses untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mendeskripsikan seberapa baik kinerja guru kelas, guru mata pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara guru penggerak Ibu Enny Kustiyah R, S.Pd.,M.Pd. dan guru agama Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd., pada tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.15.

<sup>9</sup> Hasmawati, Ahmad Muktamar, “Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam” *Journal Innovation Multidispiner Research*, Vol.1, No. 3, (2023), hal. 203.

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) kuncinya antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.<sup>10</sup> Budi pekerti adalah nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan hanya sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik.<sup>11</sup>

## 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah konsep kurikulum yang di perkenalkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2021. Konsep ini memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menentukan materi pembelajaran yang akan disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan siswa serta konteks lingkungan. Kurikulum merdeka juga di kenal sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragama di mana konten akan lebih optimal.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam rumusan masalah tersebut.

<sup>10</sup> Mokh. Iman Firmansyah. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”,(2019). *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , Vol. 17, No. 2, hal.82.

<sup>11</sup> Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Cet. 4, Hal.215.

<sup>12</sup> Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekoah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* , Vol. 3, No. 1, hal. 1.

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang assesment pembelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka bagi siswa SMP N 2 Purbalingga, Sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan memberikan informasi tentang assesmen pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP N 2 Purbalingga.

### b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru : dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih kreatif dengan menggunakan penerapan kurikulum merdeka ini, dan guru juga dapat menjalankan tugas dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang.

2) Bagi Siswa : penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa agar bisa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan melalui penerapan kurikulum merdeka.

3) Bagi Peneliti : menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan wawasan berpikir peneliti, dan pengalaman langsung mengenai asesmen pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka.

4) Bagi peneliti lain : dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa di kembangkan

dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi mengenai hal-hal yang akan ditulis dari pertama sampai akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, dalam bab ini berisi mengenai uraian masalah penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, dalam bab ini berisi kerangka teori, teori konseptual, dan penelitian terkait. Teori-teori tersebut berhubungan dengan assesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP N 2 Purbalingga.

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek, dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil assesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP N 2 Purbalingga.

Bab V penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran, pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Assesmen Pembelajaran

###### a. Pengertian Assesmen Pembelajaran

Menurut Balitbangkuk asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistic sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya, oleh karena itu asesmen dirancang dengan keleluasan dalam menentukan Teknik dan waktu pelaksanaan. Pelaksanaan asesmen harus dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif. Selain itu pelaksanaan asesmen harus dirancang secara adil, proposional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang Langkah selanjutnya.<sup>13</sup>

Pembelajaran menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa asesmen pembelajaran adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk mengevaluasi kemajuan dan pencapaian belajar siswa. Tujuan

---

<sup>13</sup> Dr. Deni Hadiansah, S.Pd., M.Pd. “*Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*”. (Bandung: Yrama Widya, 2022), hal.144.

<sup>14</sup> Aprida Pane, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, (2017), hal. 337.

utamanya adalah untuk memahami sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran.<sup>15</sup>

b. Tujuan dan Fungsi Asesmen Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana, asesmen dilaksanakan mempunyai beberapa tujuan dan fungsi, yaitu :<sup>16</sup>

1) Mendeskripsikan Kecakapan Belajar Siswa

Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa maksudnya adalah asesmen atau penilaian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kecakapan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.

2) Mengetahui Keberhasilan Proses Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah

Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tercapainya tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya sebagai upaya memanusiakan manusia atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.

3) Menentukan Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Menentukan tindak lanjut hasil penelitian adalah untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

---

<sup>15</sup> Ardiansyah, "Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2023), hal. 9.

<sup>16</sup> Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, hal. 288.

Kegagalan siswa dalam mencapai prestasi belajar tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi bisa disebabkan oleh program pengajaran, atau kesalahan strategi pembelajaran, atau dapat juga disebabkan kurang tepatnya dalam memilih alat bantu pembelajaran.

4) Memberikan Pertanggungjawaban (accountability) dari Pihak Sekolah Kepada Pihak-pihak Yang Bekepentingan

Pihak yang dimaksud yakni meliputi pihak pemerintah, masyarakat, dan orang tua, siswa, dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang dicapai, sekolah-sekolah memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran serta kendala yang dihadapi.

5) Umpan Balik Bagi Perbaikan Proses Pembelajaran

Perbaikan dalam hal melakukan proses pembelajaran, strategi pembelajaran, ataupun perencanaan pembelajaran.<sup>17</sup>

c. Jenis-Jenis Asesmen Pembelajaran

Dalam merancang modul ajar rencana asesmen perlu disertakan dalam perencanaan pembelajaran. Dalam modul ajar, rencana asesmen ini dilengkapi dengan instrument serta cara melakukan penilaian. Asesmen dalam kurikulum merdeka ada beberapa jenis yaitu :

1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik dalam menguasai materi atau kompetensi tertentu serta penyebabnya. Hasil asesmen diagnostic dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan (Intervensi) yang

---

<sup>17</sup> Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, hal. 289.

tepat dan sesuai dengan kelemahan peserta didik. Tujuan asesmen diagnostik adalah untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.<sup>18</sup>

Ada 2 jenis asesmen diagnostic yaitu diagnostik non-kognitif dan diagnostik kognitif.

a) Diagnostik Kognitif

Diagnostik kognitif adalah asesmen diagnostik yang dapat dilaksanakan secara rutin, pada awal ketika guru memperkenalkan sebuah topik pembelajaran baru, pada akhir ketika guru sudah selesai menjelaskan dan pada waktu yang lain selama semester. Asesmen ini bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam sebuah mata pelajaran. Guru melakukan asesmen ini untuk menyesuaikan tingkat pembelajaran. Ada 3 tahapan melaksanakan asesmen diagnostic yaitu : persiapan. Pelaksanaan, serta diagnosis dan tindak lanjut.<sup>19</sup>

Persiapan dan pelaksanaan diagnostic kognitif adalah membuat jadwal pelaksanaan asesmen, identifikasi materi asesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan susun pertanyaan sederhana.

Tindak lanjut dalam asesmen diagnostik kognitif adalah melakukan pengolahan hasil asesmen, bagi siswa menjadi 3 kelompok, lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik, dan ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan asesmen formatif.

---

<sup>18</sup> Wiji Antika, "Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMP N 3 Sine", *Pedagogy*, Vol 8, No. 1, (2023), hal. 257.

<sup>19</sup> Wiji Antika, "Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMP N 3 Sine", *Pedagogy*....258

## b) Diagnostik Non-Kognitif

Diagnostik non-kognitif adalah asesmen diagnostic yang dilaksanakan di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali kesejahteraan psikologis dan sosia emosi siswa, aktivitas siswa selama belajar dirumah, kondisi keluarga dan pergaulan siswa, dan gaya belajar siswa, karakter, serta minat siswa. Tahapan yang di lakukan sama dengan tahapan pada diagnostik kognitif, yaitu; persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut.<sup>20</sup>

Persiapan yang dilakukan dalam diagnostik non-kognitif adalah menyiapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi dan membuat daftar pertanyaan kunci mengenai aktivitas siswa. Pelaksanaan dalam diagnostik non-kognitif yaitu dengan bercerita, menulis, dan menggambar. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengidentifikasi siswa dengan ekspresi emosi negative dan ajak berdiskusi empat mata, menentukan tindak lanjut dan mengomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan dan ulangi pelaksanaan asesmen non-kognitif pada awal pembelajaran.

### 2) Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang diutamakan dalam pembelajaran karena berorientasi pada perkembangan peserta didik. Asesmen formatif menitikberatkan pada peningkatan kinerja bagi pendidik maupun peserta didik. Semakin sering pendidik melakukan assemen formatif maka data yang semakin valid dan reliabel.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sayyidatul Hasna, dkk, "Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 9, No.2, (2023), hal. 6043.

<sup>21</sup> Alimudin, dkk, "Assemen Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", *Journal Of Islamic Golden Age Education*, Vol. 4, No. 1, (2023), hal. 24-34.

Assesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Assesmen Formatif membantu pendidik memantau pembelajaran peserta didik dan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan. Bagi sekolah, assesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang di hadapi peserta didik dalam proses pembelajaran proyek sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan. Sedangkan bagi peserta didik, assesmen formatif berfungsi untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.<sup>22</sup>

Yang termasuk pada assesmen formatif adalah Assesmen sebagai proses pembelajaran (Assesmen As Learning) dan Assesmen untuk proses pembelajaran (Assesmen For Learning). Assesmen as dan for learning ini berfungsi untuk :<sup>23</sup>

- 1) Mendiagnosis kemampuan awal
- 2) Umpan balik demi memperbaiki strategi pembelajaran
- 3) Mendiagnosis daya serap materi peserta didik
- 4) Memacu perubahan suasana kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Teknik yang digunakan pada assesmen as dan for learning ini adalah praktik, produk, proyek, portofolio, tes tulis, dan tes lisan. Hasil pada assesmen ini adalah produk hasil belajar, jurnal refleksi, rencana tindak lanjut atas hasil assesmen, catatan hasil observasi, catatan anecdotal, dan nilai berupa angka.

### 3) Assesmen Sumatif

---

<sup>22</sup> Firanti Putri, "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran : Telaah Evaluasi Formatif dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka" *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 4, hal. 172-180

<sup>23</sup> Arifin Nur Budiono, "Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka" *Jurnal Axima*, Vol. 8 No 1, (2023), hal. 109-123.

Assesmen sumatif adalah assesmen yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu atau diakhir satu pokok bahasan dan fase di akhir proses pembelajaran. Assesmen sumatif sering dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan tes-tes pada akhir suatu pengajaran tertentu. Assesmen sumatif adalah kegiatan menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP) peserta didik, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

Assesmen sumatif ada 2 macam yaitu sumatif di akhir lingkup materi (for and of learning), dan Sumatif Semester (Of Learning), keduanya memiliki fungsi sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu lingkup materi
- 2) Refleksi pembelajaran dalam satu lingkup materi
- 3) Umpan balik untuk merancang/perbaikan proses pembelajaran berikutnya
- 4) Melihat kekuatan dan kelemahan belajar pada peserta didik selama pembelajaran satu lingkup materi.

Teknik yang digunakan pada assesmen as dan for learning ini adalah praktik, produk, proyek, portofolio, tes tulis, dan tes lisan. Hasil dari assesmen ini adalah produk hasil belajar dan nilai berupa angka.

---

<sup>24</sup> Firani Putri, Supratman Zakir, "Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 4, (2023), hal. 177.

<sup>25</sup> Arifin Nur Budiono, "Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka" *Jurnal Axima*, Vol. 8 No 1, (2023), hal. 109-123.

#### d. Paradigma Assemen Dalam Kurikulum Merdeka

Paradigma assesmen dalam kurikulum merdeka menurut Publitbangkuk yaitu mengacu pada pola pikir bertumbuh (growth mindset) yang digagas oleh Carol S. Dweck dari Stanford University. Seseorang yang memiliki pola pikir bertumbuh berkeyakinan bahwa kecerdasan dan bakat dapat dikembangkan sering berjalannya waktu, usaha, dan belajar yang diikuti kesungguhan dan ketekunan. Sementara seseorang yang memiliki pola piker tetap (fixed mindset), berkeyakinan bahwa kecerdasan dan bakat bersifat tetap, tidak bisa berubah.<sup>26</sup>

Selain paradigma di atas beberapa paradigma assemen lain dalam kurikulum merdeka adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

##### 1) Penerapan Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset)

Penerapan pola pikir bertumbuh dalam assemen diharapkan membangun kesadaran bahwa proses pencapaian tujuan pembelajaran, lebih penting daripada sebatas hasil akhir. Pendidik diharapkan mampu menerapkan ide penerapan pola piker bertumbuh. Indikator pada penerapan pola pikir bertumbuh (growth Mindset) :<sup>28</sup>

- a) Kesalahan dalam belajar itu wajar, jika diterima, dikomunikasikan, dan dicarikan jalan keluar. Maka kesalahan akan menstimulasi perkembangan otak peserta didik.
- b) Belajar bukan tentang kecepatan, tetapi tentang pemahaman, penalaran, penerapan, serta kemampuan menilai dan berkarya secara mendalam.

<sup>26</sup> Dr. Deni Hadiansah, S.Pd., M.Pd. “*Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*”. (Bandung: Yrama Widya, 2022), hal.148

<sup>27</sup> Chumi Zahroul Fitriyah, dkk, “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12, No. 3, (2022), hal. 240.

<sup>28</sup> Chumi Zahroul Fitriyah, dkk, “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, ...hal. 241

- c) Ekspektasi pendidik yang positif tentang kemampuan peserta didik akan sangat memengaruhi performa peserta didik, dan setiap peserta didik unik, memiliki peta jalan belajar yang berbeda, dan tidak perlu dibandingkan dengan teman-temannya.
  - d) Pengondisian lingkungan belajar (fisik dan psikis) di sekolah dan rumah akan memengaruhi pencapaian hasil belajar.
  - e) Melatih dan membiasakan peserta didik untuk melakukan assemen diri (self assesmen), assesmen antarteman (peer assement), refleksi diri, dan pemberian umpan balik (feedback)
  - f) Apresiasi, pesan, dan umpan balik yang tepat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.
- 2) Terpadu
- Assesmen dilaksanakan terpadu dengan pembelajaran mencakup kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang saling terkait rumusan capaian pembelajaran telah mengakomodasi tiga ranah tersebut.
- 3) Keleluasaan Dalam Menentukan Waktu Assesmen
- Assesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun assesmen sumatif dapat dilakukan per unit materi/ per TP, per tengah semester, per akhir semester, per akhir tahun atau di akhir fase. Kedua penilaian dalam pelaksanaan maupun pemetaannya menjadi kewenangan dan keleluasaan tenaga pendidik.<sup>29</sup>
- 4) Keleluasaan Dalam Menentukan Jenis Assesmen
- Dalam pembelajaran intrakurikuler, pendidik diberikan keleluasaan dalam merencanakan dan menggunakan jenis

---

<sup>29</sup> Dr. Deni Hadiansah, S.Pd., M.Pd. “*Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*”. (Bandung: Yrama Widya, 2022),... hal. 149.

asesmen dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, karakteristik dan kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan sumber daya pendukung yang tersedia. Jenis asesmen sesuai fungsinya mencakup asesmen as learning, Assesmen for learning, dan asesmen of learning.

5) Keleluasaan Dalam Menggunakan Teknik dan Instrumen Asesmen

Pendidik diberikan keleluasaan dalam menggunakan Teknik dan instrumen penilaian. Teknik yang digunakan adalah observasi, performa, dan tes tulis/lisan. Instrument yang digunakan adalah rubrik, eksemplar, ceklis, catatan, catatan anecdotal, dan grafik. Instrument yang digunakan adalah rubrik, eksemplar, ceklis, catatan, catatan anecdotal, dan grafik.

6) Keleluasaan Dalam Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setiap satuan pendidikan dan pendidik akan menggunakan alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran pendidik akan menggunakan kriteria yang berbeda, baik dalam bentuk angka kuantitatif atau kualitatif, yang sesuai dengan karakteristik tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan.

7) Keleluasaan Dalam Mengolah Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil asesmen formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi kualitatif. Untuk memenuhi tujuan pengolahan data serta menyesuaikan kebutuhan, kemampuan pendidik dalam melaksanakan asesmen dan mengolah data hasil asesmen dengan mempertimbangkan

karakteristik mata pelajaran, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran.<sup>30</sup>

#### 8) Keleluasan Dalam Menentukan Kriteria Kenaikan Kelas

Satuan pendidikan diberikan keleluasan untuk menentukan kebijakan kenaikan kelas. Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas, dengan mempertimbangkan : (1) laporan kemajuan belajar, (2) laporan pencapaian proyek profil pancasila. (3) Pancasila (4) portofolio peserta didik (4) ekstrakurikuler, dan (6) tingkat kehadiran.

#### e. Pelaksanaan Assesmen Pembelajaran

Kurikulum merdeka menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan assesmen, terutama assesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip pembelajaran dan assesmen adalah pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik.<sup>31</sup>

Ada beberapa siklus dalam perencanaan dan pelaksanaan assesmen pembelajaran, adalah :<sup>32</sup>

- 1) Pendidik Menyusun rencana assesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan assesmen di akhir pembelajaran.
- 2) Pendidik melakukan assesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dirancang.

---

<sup>30</sup>Arifin Nur Budiono, "Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka" *Jurnal Axima*,... hal. 128.

<sup>31</sup> Ahmad Teguh Purwanto, M.Pd, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Assesmen Kurikulum Merdeka" *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, (2022), hal 83

<sup>32</sup> Ahmad Teguh Purwanto, M.Pd, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Assesmen Kurikulum Merdeka" *Jurnal Ilmiah Pedagogy*... hal. 84

- 3) Berdasarkan hasil assesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya atau membuat penyesuaian untuk Sebagian peserta didik.
- 4) Berdasarkan hasil assesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya dan membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik.
- 5) Melaksanakan assesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil assesmen di awal pembelajaran, pendidik perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian, bagi sebagian peserta didik melakukan pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang sederhana untuk dilakukan.

f. Pengolahan dan Pelaporan Assesmen

Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan menganalisis kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil assesmen. Hasil assesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil pengamatan atau rubrik maupun data kuantitatif (berupa angka)).<sup>33</sup>

1) Pengolahan Hasil Assesmen Pembelajaran

a) Mengolah Hasil Assesmen Dalam Satu Tujuan Pembelajaran

Assesmen formatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran. Hasil assesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik dapat menggunakan data kualitatif sebagai hasil assesmen tujuan pembelajaran peserta didik. Namun, dapat juga menggunakan data kualitatif dan mendeskripsikannya secara kualitatif.

---

<sup>33</sup> Muhammad Ali Ramdhani, "Panduan Pembelajaran dan Assesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK", (Jakarta : Kementrian Agama RI,(2022)) hal. 70

b) Mengolah Capaian Tujuan Pembelajaran Menjadi Nilai Akhir

Capaian tujuan pembelajaran peserta didik menjadi bahan yang akan diolah menjadi nilai akhir mata pelajaran dalam kurun waktu pelaporan untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran tersebut, data kualitatif langsung di olah, sedangkan untuk deskripsi pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah dikuasai peserta didik, mana materi yang belum dikuasai, dan dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas.

c) Pengolahan Hasil Assesmen Untuk Rapor

Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil assesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil assesmen yang berupa narasi (kualitatif) didasarkan hanya pada hasil assesmen sumatif, sementara assesmen formatif sebagaimana diuraikan sebelumnya, berupa data dan informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

2) Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil assesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian. Satuan pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor. Komponen rapor pada MI, MTs, MA, MAK, minimal memuat informasi mengenai : (1) Identitas peserta didik, (2) Nama satuan pendidikan, (3) Kelas, (4) Semester, (5) Mata pelajaran, (6) Nilai, (7) Deskripsi, (8) Catatan guru, (9) Presentasi, (10) Kegiatan ekstrakurikuler.

Terdapat 3 opsi dalam menyusun deskripsi capaian kompetensi pada rapor, ketiga opsi tersebut adalah :<sup>34</sup>

- a) Penyusunan deskripsi berdasarkan capaian pembelajaran
- b) Penyusunan deskripsi berdasarkan alur tujuan pembelajaran
- c) Penyusunan deskripsi mengambil dari poin-poin penting dari materi yang sudah diberikan.

Untuk melengkapi pelaporan satuan pendidikan dapat juga menambahkan bentuk laporan lainnya, seperti portofolio, diskusi/konferensi, pameran karya, dan skill passport.

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

### a. Pengertian pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>35</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk mengarahkan membimbing semua aspek (potensi) yang ada pada manusia secara optimal. Pendidikan agama Islam menurut Ahmadi Mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) yang sesuai dengan norma Islam. Pendidikan agama Islam yaitu untuk membimbing anak didik dalam perkembangan dirinya, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hukum-hukum islam.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Muhammad Ali Ramdhani, "Panduan Pembelajaran dan Assesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK", (Jakarta : Kementrian Agama RI,(2022)) hal. 73

<sup>35</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003). 3

<sup>36</sup> Nur Hidayat, "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Hal. 63.

Budi Pekerti adalah nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukan melalui norma-norma agama, hukum, tata krama, sopan santun, budaya, dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti sebenarnya berinduk pada etika atau filsafat moral.<sup>37</sup>

Secara sederhana pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an dan al-Hadis serta dalam pemikiran para ulama praktek sejarah umat Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran, atau dengan cara lain. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yaitu meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti adalah mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai - nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam kehidupan yang jujur.

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly, tujuan pendidikan agama Islam menurut al-Qur'an meliputi:<sup>38</sup>

- 1) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia diantara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.
- 2) Menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

<sup>37</sup> Ayattullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*,...hal. 216-217.

<sup>38</sup> Nur Hidayat, "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ... Hal. 63.

- 3) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta.
- 4) Menjelaskan hubungannya dengan kholik sebagai pencipta alam semesta.

Pendidikan agama Islam diakui keberadaannya dalam sistem pendidikan yang terbagi menjadi tiga hal yaitu pendidikan Islam sebagai lembaga diakuinya keberadaan lembaga pendidikan Islam secara eksplisit, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran diakuinya pendidikan agama sebagai salah satu pelajaran yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi, pendidikan Islam sebagai nilai (value) yakni ditemukannya nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt., Hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain, dan lingkungan sekitar.<sup>39</sup> Ruang lingkup pada setiap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti meliputi beberapa aspek, sebagai berikut<sup>40</sup>

- 1) Al-Qur'an. Dalam aspek ini yang ditekankan adalah membaca dan menulis Al-Qur'an, memahami makna isinya dan mengamalkannya.
- 2) Aqidah. Hakikat aspek ini terletak pada rukun iman yang menekankan pada kemampuan memahami dan memelihara

---

<sup>39</sup> Muh. Harris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroni, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA, *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 5

<sup>40</sup> Isnawati Nur Afifah Latif, "Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 11, No. 2, 2021, hal. 48.

keimanan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna.

- 3) Akhlak. Aspek ini mengarah pada pembentukan jiwa untuk mencapai akhlak yang baik. Fiqih/Ibadah. Tujuan pada aspek ini yaitu peserta didik mengetahui tentang segala bentuk ibadah serta tata caranya, hukum-hukum Islam dan mengamalkannya.
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam. Aspek ini mengandung perkembangan agama Islam agar peserta didik dapat mempelajari dan meneladani sifat-sifat serta tokoh Islam.

### 3. Kurikulum Merdeka

#### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara bahasa kurikulum berasal dari bahasa lain yaitu kurikulum yang memiliki arti kumpulan materi pelajaran yang harus dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Kurikulum juga disebut sebagai proses belajar mengajar yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus tersusun secara teratur menurut sistem dan sesuai dengan hal-hal yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu proses dalam kegiatan pendidikan tertentu. Kurikulum memiliki pengertian dengan cakupan yang lebih luas yaitu kurikulum tidak hanya meliputi mata pelajaran atau mata kuliah tetapi mencakup segala usaha lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>41</sup>

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan warna baru dan penyempurna dari

---

<sup>41</sup> Fauzan, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan : GP Press, 2017), hal. 56

kurikulum sebelumnya . guru dituntut untuk memahami secara menyeluruh konsep dari kurikulum merdeka belajar ini. Dengan begitu, guru dapat menanamkan konsep kurikulum merdeka kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat beradaptasi dengan penerapan kurikulum baru di sekolah.<sup>42</sup>

Dengan adanya Kurikulum Merdeka ini guru diharapkan mampu menjadi penggerak yang mampu menggali dan memaksimalkan potensi peserta didik. Karena setiap siswa memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda. Dalam kurikulum ini guru memilih dan menentukan format, materi, esensial, cara , dan pengalaman yang ingin di sampaikan kepada peserta didik. Guru maupun peserta didik juga memiliki kebebasan berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih fleksibel dan menyenangkan. Guru dituntut untuk dapat mendidik peserta didik sesuai potensi yang dimiliki mereka. Dengan kata lain, guru tidak akan membebani peserta didik atau peserta didik merasa tertekan dalam proses pembelajaran.<sup>43</sup>

#### b. Dasar Kurikulum Merdeka

Dasar pelaksanaan kurikulum merdeka mengacu pada keputusan Menristek Dikti No.56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat keputusan Menteri ini menetapkan 16 keputusan yaitu sebagai berikut :<sup>44</sup>

- 1) Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Potensi daerah dan peserta didik.

---

<sup>42</sup> Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk., “*Pengembangan Kurikulum Merdeka*”, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 7

<sup>43</sup> Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk, *Pengembangan Kurikulum....*,hal.18

<sup>44</sup> Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk, *Pengembangan Kurikulum....*,hal.19

- 2) Pengembangan kurikulum mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan atau direvisi, dan kurikulum merdeka.
- 3) Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 4) Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai perundang-undangan.
- 5) Kurikulum 2013 yang disederhanakan ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- 6) Kurikulum Merdeka diatur dilampiran SK Mendikbudristek.
- 7) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
- 8) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum merdeka diatur di lampiran II SK ini.
- 9) Peserta program sekolah penggerak dan program SMK pusat keunggulan menggunakan Kurikulum Merdeka serta pemenuhan beban kerja dan linieritas sesuai kedua lampiran SK ini.
- 10) Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diberlakukan mulai kelas 1 sampai kelas XII.
- 11) Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan berikut.
- 12) Tahun ke-1: umur 5 dan 6 tahun ( kelas 1,4,7,10)
- 13) Tahun ke-2: umur 4-6 tahun ( kelas 1,2,3,4,5,7,8,10, dan 11)
- 14) Tahun ke-3: umur 3-6 tahun (kelas 1-2)
- 15) Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pusat perbukuan.

16) Kurikulum merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

c. Tujuan Kurikulum Merdeka

Tujuan pertama kurikulum adalah sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah :<sup>45</sup>

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pancasila.
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum merdeka diterapkan untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Pada kurikulum ini akan diarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka memaksimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran yang beragam. Menurut Abidah dkk, terdapat empat komponen utama Kurikulum Merdeka Belajar. Keempat komponen utama tersebut sebagai berikut:

- 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diganti dengan asesmen berupa ujian tertulis atau bentuk ujian lainnya, seperti penugasan dan portofolio tugas kelompok, karya tulis, tugas proyek, dan lain sebagainya.

---

<sup>45</sup>Komang Wahyu Wiguna, dkk., “ Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, (2022), hlm. 20.

- 2) Pada tahun 2020 Ujian Nasional (UN) dihapus dan diganti dengan survey karakter serta asesmen kompetensi minimum.
- 3) Implementasi perihal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar.
- 4) Menerapkan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

d. Struktur Kurikulum Merdeka

Menurut Kemendikbudristek struktur kurikulum merdeka merupakan penyusunan pembelajaran berdasarkan beban belajar dan waktu yang dialokasikan untuk muatan pelajaran tersebut. Setiap mata pelajaran memiliki struktur kurikulum yang terbagi menjadi dua kegiatan utama yaitu kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang merupakan kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur dan kegiatan pembelajaran melalui proyek penguatan profil pancasila. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggu secara mudah dalam satu tahun ajaran. Hasil penerapan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan (SMP) terdiri dari berbagai aspek dan komponen yang bisa di terapkan di satuan pendidikan, yaitu:<sup>46</sup>

1) Bentuk Aktifitas Pembelajaran

Bentuk aktif pembelajaran yang berlaku dalam kurikulum jenjang SMP adalah terdiri dari 3 kegiatan utama, yakni kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan ekstrakurikuler. Dalam tiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam Kurikulum Merdeka, para peserta didorong untuk dapat secara aktif berkontribusi dalam berjalannya pembelajaran. Kontribusi peserta didik yang dituntut adalah dalam hal berpikir kritisb, insiatif, dan mampu

---

<sup>46</sup>Ari Anggara, Amin, dkk., “ Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, (2023), hlm. 1902.

menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran dengan menggunakan solusi yang efektif serta aplikatif.

2) Alokasi Jam Pelajaran (JP)

Dalam struktur Kurikulum Merdeka jam pelajaran disusun secara total dalam satu tahun. Disamping itu, perlu dilengkapi pula saran alokasi jam pelajaran jika ingin dibuat dalam bentuk reguler atau per pekan. Secara umum, tidak terdapat perubahan total dalam hal jam pelajaran. Hanya saja alokasi waktu untuk tiap mata pelajaran dalam kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan pembelajaran yakni pembelajaran berbentuk intrakurikuler dan pembelajaran dalam bentuk proyek pelajar pancasila (sebesar 25%).

3) Menghadirkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kurikulum merdeka hadir bentuk pembelajaran baru yakni pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini harus dilaksanakan dengan cara menggali isu actual dan nyata pada lingkungan sekitar. Sehingga peserta didik diajak untuk berpikir kritis dan skeptis mengenai bagaimana cara memecahkan masalah dan menemukan solusi.

4) Muatan Lokal

Pada Kurikulum Merdeka SMP, tiap satuan pendidikan atau pemerintah daerah dapat menambah muatan lokal. Yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan tiap sekolah. Sehingga muatan lokal dalam Kurikulum Merdeka adalah lebih fleksibel. Ada 3 pilihan model penerapan muatan lokal yang dapat dilakukan dalam kurikulum merdeka, yaitu metode pengintegrasian muatan lokal kedalam mata pelajaran lain, metode pengintegrasian muatan lokal ke tema proyek penguatan profil pancasila, dan metode pengembangan mata pelajaran khusus muatan lokal.

#### 5) Mata Pelajaran Informatika

Kurikulum Merdeka secara khusus mewajibkan mata pelajaran informatika. Kewajiban ini didasarkan pada tuntutan agar siswa dapat berpikir secara kritis dan sistematis. Sebab mata pelajaran ini dapat menunjang kompetensi dan ketrampilan berpikir yang lebih mendalam.

#### 6) Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Penilaian)

Pada kurikulum sebelumnya penilaian dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran tertentu dengan ukuran KKM yang bersifat kuantitatif, dan pada kurikulum saat ini penilaiannya adalah bersifat formatif.

#### e. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Merdeka

Adapun kelebihan dari kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum lebih sederhana namun kurikulum ini cukup mendalam.
- 2) Kurikulum Merdeka lebih memfokuskan pada pengetahuan esensial dan pengembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya.
- 3) Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menuntaskan materi, pembelajaran lebih terasa menyenangkan.
- 4) Peserta didik lebih merdeka, karena peserta didik boleh menentukan mata pelajaran yang diminati sesuai bakat dan aspirasinya.
- 5) Guru dapat melaksanakan pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan peserta didik.

Adapun kekurangan yang ada pada kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Dari segi implementasinya kurikulum merdeka masih kurang matang.

- 2) Sistem pendidikan dan pengajaran yang dirancang belum terealisasi dengan baik.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta sistem yang belum terstruktur.

## **F. Penelitian Terkait**

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan :

1. Pertama, skripsi yang di tulis oleh Khairunnisa tahun 2023, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Sumbersari 2 Kota Malang”. Pada skripsi Khairunnisa membahas mengenai implementasi pada kurikulum merdeka. Pada penelitian tersebut di temukan beberapa pelaksanaan yang di lakukan di SDN Sumbersari 2 pada penerapan kurikulum merdeka. Persamaan antara skripsi Khairunnisa dengan peneletian ini adalah membahas tentang kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaanya terletak focus pembahasan. Dalam skripsi Khairunnisa terfokus pada implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan di SDN Sumbersari 2 Kota Malang, sedangkan peneliti terfokus pada assesmen proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kurikulum merdeka.<sup>47</sup>
2. Kedua, artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Djoko Siswanto Muhartono., dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar”. Pada skripsi Djoko Siswanto Muhartono, membahas mengenai evaluasi kebijakan kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Pada penelitian tersebut di temukan beberapa permasalahan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan pasca Covid-19. Persamaan antara skripsi Djoko Siswanto Muhartono, dkk. Membahas mengenai penilaian, penerapan kurikulum merdeka. Sedangkankan perbedaanya

---

<sup>47</sup> Khairunnisa, “*Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumbersari 2 Kota Malang*”, skripsi (Malang : Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang), 2023.

terletak pada fokus pembahasan. Dalam skripsi Djoko Siswanto Muhartono, dkk., terfokus pada pelaksanaan kebijakan kurikulum belajar dalam rangka peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti terfokus pada assesmen pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum merdeka.<sup>48</sup>

3. Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Siti Nur Afifah tahun 2022, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari”. Pada Skripsi Siti Nur Afifah membahas mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka mata pelajaran PAI di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. Pada penelitian tersebut ditemukan beberapa kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI. Persamaan antara skripsi Siti Nur Afifah dengan penelitian ini adalah tentang penerapan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus pembahasan. Dalam skripsi Siti Nur Afifah terfokus pada problematika yang terjadi pada penerapan kurikulum merdeka di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo, peneliti lebih terfokus pada assesmen untuk menangani problematika dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti penerapan kurikulum merdeka.<sup>49</sup>
4. Keempat, artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ahmad Rifa’i, N. Elis Kurnia Asih, Dewi Fatmawati 2022, guru PAI SMKN 1 Cilegon Banten dengan judul “ Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah” pada penelitian tersebut membahas tentang penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI. Persamaan antara jurnal tersebut dengan peneliti yaitu pada penerapan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus pembahasan dan pada tempat penelitian. Dalam skripsi Ahmad Rifa’i, N. Elis Kurnia Asih,

---

<sup>48</sup> Djoko Siswanto Muhartono, “ Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar”, *Publiciana*, Vol. 16, No. 1, (2023), hal. 1-48

<sup>49</sup> Siti Nur Afifah, “*Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMO Al-Falah Deltasari Sidoarjo*”, Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2022.

Dewi Fatmawati 2022, terfokus pada bagaimana penerapan kurikulum merdeka dan tempatnya terletak pada tingkatan SMK, peneliti lebih terfokus pada assesmen pada penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran pendidikan agama islam pada tingkatan SMP.<sup>50</sup>

5. Kelima, artikel jurnal ilmiah yang ditulis Muhammad Fakhri Khusni, Muh. Munadi, Abdul Matin, dengan judul “ Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN Wonosobo”. Pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana implementasi pada penerapan kurikulum merdeka di Min Wonosobo. Persamaan antara judul tersebut dengan peneliti yaitu implementasi pada penerapan kurikulum merdeka, Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Pada artikel ini hanya membahas penerapannya saja, sedangkan peneliti tidak hanya fokus pada penerapannya saja akan tetapi lebih fokus pada evaluasi yang diterapkan pada penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran pendidikan islam. Dalam jurnal tersebut peneliti dilaksanan di sekolah swasta di Wonosobo, sedangkan tempat peneliti di sekolah negeri dan pada tingkatan SMP.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Rifa’I, dkk, “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah”, *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 8, (2022), hal. 1007-1012.

<sup>51</sup> Muhammad Fakhri Khusni, dkk, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, (2022). Hal 3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan yang terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang dituangkan dalam tulisan naratif, menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial. Penelitian kualitatif menelaah atau mempelajari suatu fenomena untuk mengungkap secara bermakna tentang fenomena yang menjadi objek penelitian. Peneliti membuat gambaran, meneliti kata-kata, dokumen, serta melakukan studi pada situasi yang dialami.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti Assesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga. Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga sulit diteliti dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Assesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung permasalahan tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Purbalingga yang terletak di Jl. Letkol Isdiman No.194, Bancar, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Purbalingga yaitu SMP Negeri 2 Purbalingga merupakan salah satu sekolah penggerak yang telah terpilih dan telah melaksanakan asesmen kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yang lalu yang di rancangan oleh pemerintah. Apalagi saat ini belum banyak sekolah yang menerapkan asesmen kurikulum merdeka karena masih adanya learning loss dan pergantian kurikulum yang mana hanya beberapa sekolah dilakukan uji coba.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ke lapangan berdasarkan surat penelitian yang dikeluarkan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu observasi pendahuluan yang dilaksanakan 02 Agustus 2023- 16 Agustus 2023 dan pengambilan data melalui wawancara, observasi lanjutan, pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2023 s.d. 03 November 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian kualitatif merupakan variable atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek terkait Assesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Purbalingga.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian Kualitatif merupakan seseorang atau apa yang dapat memberikan informasi tentang topic penelitian tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **a. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga**

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga, Bapak Soderi, S.Pd, M.Pd., merupakan salah satu narasumber pada kegiatan wawancara.

b. Waka kurikulum

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Enny kustiyah R, S.pd, M.Pd., merupakan salah satu narasumber kegiatan wawancara sebagai guru penggerak yang terkait dengan kurikulum merdeka.

c. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, merupakan salah satu narasumber dalam penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>52</sup> Observasi merupakan salah satu upaya peneliti untuk mengamati perilaku atau kegiatan yang terjadi agar mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak turut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>54</sup> Alasan peneliti memilih teknik tersebut yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan data yang lebih lengkap alangkah baiknya peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Hal-hal yang akan di observasikan nantinya yaitu proses pembelajaran pada pendidikan agama

<sup>52</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 9, No. 1,(2016), hal. 26.

<sup>53</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 85.

<sup>54</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 125.

Islam dan budi pekerti, jenis assesmen yang digunakan, dan pengolahan hasil assesmen serta pelaporan hasil assesmen.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>55</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada sumber yang ditentukan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi berstruktur, teknik tersebut berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang muncul belakangan. Sumber wawancara dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Poin-poin yang akan dijadikan sebagai bahan wawancara diantaranya yaitu bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada penerapan kurikulum merdeka, jenis assesmen yang digunakan, dan pengolahan hasil assesmen serta pelaporan hasil assesmen, kendala dan solusi pada proses pembelajaran PAI dan Budi pekerti dengan menggunakan kurikulum merdeka.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi siapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi

---

<sup>55</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, (2015) hal. 71-71.

dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang ditulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.<sup>56</sup> Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku pendapat, teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian, seperti profil sekolah, dokumen pembelajaran, dokumen kurikulum, foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses assesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan, pemeriksaan, atau sebagai pembanding terhadap data hasil penilaian. Penelitian menggunakan Triangulasi Metode. Triangulasi metode atau teknik yaitu mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan data yang berbeda.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut pendapat Noeng Muhadjir adalah usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Sehingga dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus

---

<sup>56</sup> Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Lifelog Learning*, Vol. 4, No. 1, (2021), hal. 4.

dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>57</sup> Miles dan Huberman menggambarkan setelah proses pengumpulan data, tahap selanjutnya yang menganalisis data yang terdiri dari tiga alur, ketiga alur tersebut yaitu :<sup>58</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, menkode, menelusur tema.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, setelah semua data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara analisis data dan memilih beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>60</sup> Peneliti melakukan penyajian data dengan bentuk tulisan yang kemudian peneliti uraikan. Data –data yang disajikan tersebut berkaitan dengan assesmen proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP N 2 Purbalingga.

### 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Mengambil simpulan merupakan suatu proses penarikan ini data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.<sup>61</sup> Upaya penarikan kesimpulan dilakukan

---

<sup>57</sup> Ahmad, Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Proceedings*, Vol. 1, No. 1, (2021), hal..178.

<sup>58</sup> Milles Matthew Huberman, *Analisis Data Kualitatif* , Terj. Tjejep Rohedi Rohidi, (Jakarta : Universitas Indonesia UI-Press, 2009), hal.15.

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, (2018), hal.91.

<sup>60</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*,..., hal. 81-94

<sup>61</sup> Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, (Malang : Penerbit Silaras, 2020), hlm. 38.

peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan, dari awal pengumpulan data hingga penyajian data. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, dan tinjauan kembali. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka

##### 1. Asesmen Diagnostik

SMP Negeri 2 Purbalingga merupakan sekolah yang telah menerapkan asesmen diagnostik pada tahun ajaran 2022/2023. Asesmen diagnostik di SMP Negeri 2 Purbalingga dilakukan secara bertahap. Hal ini di sampaikan Bapak Soderi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga yang menyatakan bahwa :

“Asesment diagnostik mulai di terapkan pada tahun 2022, tetapi belum rutin setiap hari diterapkan, masih dalam uji coba dan bertahap.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Soderi, S.Pd, M.Pd. penerapan asesmen diagnostik sudah terhitung hamper satu tahun lebih di terapkan di SMP Negeri 2 Purbalingga. Asesmen diagnostik ada 2 jenis yaitu diagnostik kognitif dan asesmen non-kognitif . hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMP Negeri 2 Purbalingga Ibu Eny Kustiyah, S.Pd, M.Pd. yang mengatakan bahwa :

“Asesmen diagnostik dibagi 2 jenis mba, yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik non-kognitif, kalau asesmen diagnostik kognitif itu tujuannya untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam mata pelajaran, kalau asesmen non-kognitif itu tujuannya untuk melihat pergaulan siswa dan kondisi siswa”<sup>63</sup>

Hal tersebut senada dengan yang di ungkapkan Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd. beliau mengatakan bahwa asesmen diagnostik dibagi menjadi 2 jenis yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik non-kognitif.

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Soderi S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Pada Tanggal 17 November 2023, di SMP Negeri 2 Purbalingga.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eny Kustiyah, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum Pada Tanggal 10 November 2023, di SMP Negeri 2 Purbalingga.

Dan pelaksanaan pada assesmen diagnostik ada beberapa persiapan. Hal itu di ungkapkan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa :

“Assesmen diagnostik ada 2 macem mba, ada assesmen diagnostik kognitif ada juga diagnostik non-kognitif mba, persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjutnya berbeda. Assesmen dignostik kognitif memfokuskan pada kemampuan dasar siswa pada pembelajaran, sementara assesmen diagnostik non-kognitif memfokuskan kepada menggali kepribadian dan kondisi siswa”.

Table 1.1  
Persiapan dan Pelaksanaan Assesmen Diagnostik Kognitif.

No	Persiapan dan Pelaksanaan
1.	Buat Jadwal Pelaksanaan Assesmen
2.	Identifikasi materi assesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan
3.	Susun pertanyaan sederhana, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah sudah bisa membaca Al-Qur'an ?</li> <li>• Apakah kamu sudah pernah melakukan sholat gerhana, sholat istika' , dan jenazah sebelumnya?</li> <li>• Apakah kamu hafal niat sholat jenazah?</li> </ul>

Setelah melakukan persiapan dan pelaksanaan, lalu guru melakukan tindak lanjut, seperti :

Table 1.2  
Langkah-langkah Tindak Lanjut Assesmen Diagnostik Kognitif

No	Langkah-langkah Melakukan Tindak Lanjut
1.	Lakukan Pengolahan Hasil Assesmen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat penilaian dengan kategori “<b>Paham Utuh</b>”, “<b>Paham Sebagian</b>”, dan “<b>Tidak Paham</b>”.</li> <li>• Hitung rata – rata kelas</li> </ul>
2.	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan nilai rata-rata kelas akan mengikuti pembelajaran dengan ATP sesuai fasenya</li> <li>• Siswa dengan nilai dibawah rata-rata mengikuti pembelajaran dengan diberikan pendampingan pada kompetensi yang belum terpenuhi</li> <li>• Siswa dengan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul>
3.	Guru melakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik baru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan rata-rata kemampuan

4.	Guru mengulang proses diagnosis dengan melakukan assesmen formatif.
----	---

Berbeda dengan diagnostik non-kognitif, pada diagnostik non kognitif dilakukan untuk menggali kesejahteraan, kondisi aktivitas, dan gaya belajar siswa. Persiapan, pelaksanaanpun berbeda dengan diagnostik kognitif.

Table 1.3

Persiapan dan Pelaksanaan Assesmen Diagnostik Non-Kognitif

Persiapan dan Pelaksanaan Assesmen Diagnostik Non-Kognitif	
Persiapan	Pelaksanaan
1. Guru menyiapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi siswa	<b>Bercerita</b> : Guru mengajak siswa untuk bercerita apa sengan siswa alami dan siswa rasakan.
2. Guru menyiapkan pertanyaan panduan, seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?</li> <li>• Bagaimana perasaanmu saat ini?</li> </ul>	<b>Menulis</b> : Guru memerintahkan siswa untuk menulis sesuai dengan apa yang sedang siswa tersebut rasakan.
3. Guru membuat daftar pertanyaan mengenai aktivitas siswa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?</li> <li>• Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika di rumah?</li> <li>• Apa harapanmu?</li> </ul>	<b>Menggambar</b> : setelah bercerita lalu menulis, siswa di perintahkan untuk menggambar apa saja yang sedang di pikirannya.

Setelah melakuakan persiapan dan pelaksanaan, lalu guru melakukan tindak lanjut. Seperti :

Table 1.4

Tindak Lanjut Assesmen Diagnostik Non-Kognitif

No	Tindak Lanjut Assesmen Diagnostik Non-Kognitif
1.	Guru mengidentifikasi siswa dengan ekspresi emosi negatif dan ajak berdiskusi empat
2.	Menentukan tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan
3.	Guru mengulangi pelaksanaan assesmen diagnostik non-kognitif pada awal pembelajaran (diagnostik kognitif)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 2 Purbalingga, guru PAI dan Budi Pekerti dalam melakukan assesmen diagnostik adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik khususnya pada kelas 8 dalam menguasai materi atau kompetensi tertentu serta penyebabnya. Hasil asesmen diagnostic dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan (Intervensi) yang tepat dan sesuai dengan kelemahan peserta didik. Tujuan assesmen diagnostik adalah untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.<sup>64</sup>

Di SMP Negeri 2 Purbalingga Guru PAI dan Budi Pekerti menerapkan 2 jenis assesmen diagnostik yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik non-kognitif. Pada diagnostik kognitif adalah assesmen diagnostik yang dapat dilaksanakan secara rutin, pada awal ketika guru memperkenalkan sebuah topik pembelajaran baru, pada akhir ketika guru sudah selesai menjelaskan dan pada waktu yang lain selama semester. Asesmen ini bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam sebuah mata pelajaran. Guru melakukan assesmen ini untuk menyesuaikan tingkat pembelajaran Persiapan dan pelaksanaan diagnostic kognitif adalah membuat jadwal pelaksanaan assesmen, identifikasi materi assesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan susun pertanyaan sederhana. Tindak lanjut dalam assesmen diagnostik kognitif adalah melakukan pengolahan hasil assesmen, Guru PAI membagi siswanya menjadi 3 kelompok, lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik, dan ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan assesmen formatif. <sup>65</sup>

Pada diagnostik non kognitif assesmen guru PAI melaksanakan assesmen diagnostik non-kognitif di awal pembelajaran. Guru PAI

---

<sup>64</sup> Wiji Antika, "Analisis Assesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMP N 3 Sine", *Pedagogy*, ...hal. 257.

<sup>65</sup> Wiji Antika, "Analisis Assesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMP N 3 Sine", *Pedagogy*....258

menggali kesejahteraan psikologis dan sosia emosi siswa, aktivitas siswa selama belajar dirumah, kondisi keluarga dan pergaulan siswa, dan gaya belajar siswa, karakter, serta minat siswa. Tahapan yang di lakukan sama dengan tahapan pada diagnostik kognitif, yaitu; persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut.<sup>66</sup>

Persiapan yang dilakukan guru PAI dalam diagnostik non-kognitif adalah menyiapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi dan membuat daftar pertanyaan kunci mengenai aktivitas siswa. Pelaksanaan dalam diagnostik non-kognitif yaitu dengan bercerita, menulis, dan menggambar. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengidentifikasi siswa dengan ekspresi emosi negative dan ajak berdiskusi empat mata, menentukan tindak lanjut dan mengomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan dan ulangi pelaksanaan assesmen non-kognitif pada awal pembelajaran.<sup>67</sup>

## 2. Assemen Formatif

Assemen formatif pada kurikulum merdeka adalah assesmen yang menekankan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Ini melibatkan penggunaan metode penilaian yang kontekstual dan inklusif, seringkali melibatkan proyek atau tugas yang menunjukkan pemahaman dan keterampilan siswa secara holistic. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dari Bapak Alfi Ramadhan, selaku guru PAI dan Budi Pekerti yang menyatakan :

“Assesmen formatif adalah assesmen yang memfokuskan kepada peserta didik, dimana saya sebagai guru PAI lebih memperhatikan pemahaman dan keterampilan pada siswa kelas 8 ini mba”<sup>68</sup>

<sup>66</sup> Sayyidatul Hasna, dkk, “Implementasi Assesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 9, No.2, (2023), hal. 6043.

<sup>67</sup> Sayyidatul Hasna, dkk, “Implementasi Assesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*,...6045

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023.

Dari wawancara tersebut guru menggunakan beberapa Teknik dalam melaksanakan assemen formatif agar data yang diperioleh merupakan data yang valid tidak di rekayasa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd. selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga, beliau mengatakan bahwa :

“Teknik yang digunakan pada assesmen formatif pada kurikulum merdeka adalah menggunakan teknik praktik, produk, proyek, portofolio, tes tulis, tes lisan”<sup>69</sup>

a. Penilaian Praktik

Pada materi bab 4 guru PAI menjelaskan tentang bagaimana sholat jenazah dilakukan, setelah guru selesai menerangkan, guru melakukan penilaian praktik. Guru PAI menyuruh kelas 8A untuk mempratikkan bagaimana sholat jenazah di lakukan dari niat, bacaan, dan Gerakan. poin yang di nilai adalah kelancaran pada bacaan, sikap, dan Gerakan.

Table 1.5  
Contoh penilaian praktik

No	Nama	Kriteria			
		Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Azalea	Belum mampu melakukan Gerakan sholat jenazah Tanda tangan dengan benar.	Mampu membaca niat dengan benar namun belum lancar	Hafal bacaan sholat jenazah di setiap takbirnya	Bersikap tertib dan sopan

b. Penilaian Portofolio

Nama : Meliana

Maple : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : VIII B

Semester : 1 (Ganjil)

Table 1.6  
Contoh Penilaian Portofolio

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023.

Refleksi Pembelajaran	Hasil Karya	Partisipasi Aktif	Pengembangan Keterampilan	Kemajuan Berkala
Mampu mempraktikkan sholat jenazah	Membuat video tata cara melakukan sholat jenazah	Aktif dalam diskusi di kelas	Mampu menuliskan niat sholat jenazah	Sangat baik

Penilaian portofolio merupakan konsep penilaian menyeluruh dan terpadu karena dapat menggambarkan perkembangan siswa saat pembelajaran.

c. Teknik Penilaian Produk

Siswa dibebaskan untuk mengkreasikan hasil analisis pada berbagai media pelaporan seperti laporan tertulis, power point, video, poster, sesuai dengan bakat dan minat siswa.

d. Tes Tertulis

Penilaian formatif dalam bentuk tes tertulis adalah meliputi kuis pilihan ganda, kuis dalam bentuk pertanyaan, menerapkan umpan balik. Penilaian ini dinilai secara langsung pada proses pembelajaran seperti contohnya kuis dalam bentuk pertanyaan adalah guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab langsung di tulis di papan tulis, tujuannya agar siswa aktif dan berfikir.

e. Tes Lisan

Tes lisan pada assesmen formatif adalah guru melakukan kuis tanya jawab secara lisan untuk mengonfirmasi pemahaman siswa dan menerapkan umpan balik pada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan assesmen formatif dengan rangkaian yang telah disusun. Karena assesmen formatif berorientasi pada perkembangan peserta didik. Assesmen formatif menitikberatkan pada peningkatan kinerja bagi

pendidik maupun peserta didik. Semakin sering pendidik melakukan asesmen formatif maka data yang semakin valid dan reliabel.<sup>70</sup>

Guru PAI dan Budi Pekerti melakukan asesmen formatif dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen Formatif membantu pendidik memantau pembelajaran peserta didik dan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan. Bagi sekolah, asesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang di hadapi peserta didik dalam proses pembelajaran proyek sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan. Sedangkan bagi peserta didik, asesmen formatif berfungsi untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.<sup>71</sup>

Dalam pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas 8B disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Kelas 8B adalah termasuk kelas yang anak-anaknya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa kelas 8B sangat antusias jika ada kuis pertanyaan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh guru PAI. Asesmen formatif dilakukan di awal pembelajaran dan di proses pembelajaran.

### **3. Asesmen Sumatif**

Asesmen Sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP) siswa, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari suatu pendidikan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Penilaian asesmen sumatif menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajarn. Penilaian pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil

<sup>70</sup> Alimudin, dkk, “Assemen Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”, *Journal Of Islamic Golden Age Education*, Vol. 4, No. 1, (2023), hal. 24-34.

<sup>71</sup> Firanti Putri, “Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran : Telaah Evaluasi Formatif dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka” *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 4, hal. 172-180

belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran mba.”<sup>72</sup>

Guru dapat menggunakan beberapa Teknik dan instrument yang beragam untuk melaksanakan assesmen sumatif, tidak hanya berupa tes saja. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“pada pelaksanaan assesmen sumatif tidak diharuskan dalam bentuk tes, melainkan bisa menggunakan teknik dan instrument yang beragam, seperti bisa menggunakan observasi dan performa seperti praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PAI dan Budi Pekerti telah melakukan assesmen sumatif dengan baik. Assesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Assesmen sumatif berfungsi untuk Alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu lingkup materi, Refleksi pembelajaran dalam satu lingkup materi, Umpan balik untuk merancang/perbaiki proses pembelajaran berikutnya, Melihat kekuatan dan kelemahan belajar pada peserta didik selama pembelajaran satu lingkup materi.<sup>74</sup>

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga melakukan assesmen sumatif dengan bervariasi, tidak hanya dengan tes saja tetapi dengan menggunakan teknik yang beragam. Guru PAI dan Budi Pekerti masih memerlukan konfirmasi dan informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa salah satunya di kelas 8B, karena ada beberapa siswa di kelas 8B yang belum memenuhi data hasil assesmen, jadi guru PAI dan Budi Pekerti masih melakukan Assesmen sumatif di akhir semester.

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023.

<sup>74</sup> Arifin Nur Budiono, “Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka” *Jurnal Axima*, Vol. 8 No 1, (2023), hal. 109-123.

## **B. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Assesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga**

### **1. Pengolahan Hasil Assesmen**

Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil assesmen. Hasil assesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif maupun kuantitatif. Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Hal itu diungkapkan oleh Ibu Eny Kustiyah, S.pd, M.Pd. selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum di SMP Negeri 2 Purbalingga, beliau mengungkapkan bahwa :

“pengolahan pada hasil assesmen itu menganalisis baik secara kuantitatif dan kualitatif mba, data yang diperoleh untuk membandingkan pencapaian hasil belajar siswa”<sup>75</sup>

Pada pengolahan hasil assesmen ada beberapa macam, Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga, beliau mengungkapkan bahwa :

“Pengolahan hasil assesmen ini ada 3 kategori, yaitu mengolah assesmen dalam satu tujuan pembelajaran, mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir, pengolahan hasil assesmen untuk rapor”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eny Kustiyah, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum Pada Tanggal 10 November 2023, di SMP Negeri 2 Purbalingga

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023

## a. Mengolah Hasil Assesmen dalam Satuan Tujuan Pembelajaran

Table 2.1

Hasil assesmen tujuan pembelajaran : Mepraktikan sholat gerhana, istika' dan sholat jenazah

Bukti (Evidence) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Mampu melakukan sholat gerhana, sholat istika', dan sholat gerhanaa	Belum mampu mempraktikan sholat gerhana dan sholat jenazah dengan benar	Mempraktikan sholat gerhana dengan benar	Mempraktikan sholat gerhana dan istika' dengan benar	Mempraktikan sholat, gerhana, istika', dan sholat jenazah dengan benar
Mampu menghafal niat sholat Gerhana, Istika', dan Gerhana	Memerlukan bimbingan dalam menghafal niat sholat Gerhana Istika', dan sholat jenazah	Mampu menghafal niat sholat Gerhana, Istika', dan sholat jenazah namun banyak bacaan yang salah	Mampu menghafal niat sholat Gerhana, Istika', dan sholat jenazah dengan benar	Mampu membantu teman yang lain untuk menghafal niat sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah dengan benar

Pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kualitas yang diyakini, misalkan pada kualitas cukup, siswa dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ( (TP) .

Table 2.2

Kriteria Tujuan Pembelajaran

Nama	Kualitas Bukti (Evidense) 1	Kualitas Bukti (Evidense) 2	Deskripsi	Nilai
Meilani	Baik (80)	Cukup (70)	Mampu mempraktikan sholat gerhana	75

			dan istika' dengan benar dan menghafal niat sholat gerhana, Istika', dan sholat jenazah tetapi masih banyak yang salah
--	--	--	--

b. Mengolah Capaian Tujuan Pembelajaran Menjadi Nilai Akhir

Pada pengolahan tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir, ketuntasan ditentukan untuk setiap tujuan pembelajaran, bukan hasil akhir pengolahan nilai sumatif per mata pelajaran. Ketidaktuntasan ditandai (\*) pada tujuan pembelajaran tertentu.

Nama peserta didik : fauzan

Kelas : 8

Table 2.3

Pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran kuantitatif

No	Mata Pelajaran	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	Hasil Akhir
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	70	75	80	53*	65	80	78	71,57

Pada pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan data kualitatif adalah dengan kriteria : perlu bimbingan (peserta didik masih kesulitan dan belum siap memasuki pembelajaran lebih lanjut.

Nama : Azriel

Kelas : 8B

Table 2.4

Pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran kualitatif

	1	2	3	4
Pendidikan Agama Islam				
Tujuan Pembelajaran 1			√	
Tujuan Pembelajaran 2				√

c. Pengolahan Hasil Assesmen untuk Rapor

Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil sumatif . terdapat 2 jenis data , yaitu data hasil assemen berupa narasi (kualitatif), dan hasil assesmen berupa angka (kuantitatif).

Table 2.5  
Data Hasil Assemen kuantitatif

Nama Peserta Didik	Sumatif Lingkup Materi		NA Sumatif (S)	N on Tes	T es	Sumatif Akhir Semester (AS)	Nilai Rapor (Rerata S+AS *pembulatan normal)
	Menghafalkan niat sholat gerhana, istika'dan sholat jenazah	Mempraktikkan tata cara sholat gerhana, istika', dan sholat jenaza					
	Sumatif 1	Sumatif 2					
Meilani	80	85	82,5	-	85	85	83.75
Fazriel	85	83	84	-	80	80	82

Table 2.6  
Data hasil assesmen kualitatif

Nama Peserta Didik	Lingkup Materi/ Tujuan		Sumatif Semeseter (Teori)	Nilai Akhir Semester
	Sumatif 1 (praktik)	Sumatif 2 (praktik)		
	Peserta didik	Peserta didik		

	mampu menjelaskan pengertian sholat Gerhan, istika', dan sholat gerhana	mampu mempraktikan tata cara sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah		
Meyza	Paham dalam menjelaskan pengertian sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah	Perlu bimbingan dalam mempraktikan sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah	Sudah memahami materi sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah namun perlu meningkatkan dalam mempraktikan sholat gerhana, istika' dan sholat jenazah	Paham dengan materi sholat gerhana, istika', dan sholat jenazah, namun kurang dalam mempraktikkanya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, guru PAI dan Budi Pekerti telah melakukan pengolahan assesmen sesuai dengan prosedur yang diterapkan pada kurikulum merdeka. Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil assesmen.

Ada beberapa kategori dalam melakukan pengolahan hasil assesmen, yaitu pertama mengolah hasil assesmen dalam satu tujuan pembelajaran. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 Purbalingga menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, pada data kuantitatif guru PAI menentukan angka kuantitatif pada setiap kualitas yang disajikan, seperti perlu bimbingan antara 0-60, kriteria cukup antara 61-70, kriteria baik antara 71-80, dan

sangat baik antara 81-100. Sementara data kualitatif guru PAI dan Budi Pekerti mengambil data dari kuantitatif lalu di deskripsikan. Hasil assesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik dapat menggunakan data kualitatif sebagai hasil assesmen tujuan pembelajaran peserta didik. Namun, dapat juga menggunakan data kualitatif dan mendeskripsikannya secara kualitatif.<sup>77</sup>

## 2. Pelaporan Hasil Assesmen

Pelaporan hasil assesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar belajar yang berupa hasil belajar, yang di susun berdasarkan pengolahan hasil assesmen. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga, beliau mengatakan bahwa :

“pada pelaporan hasil assesmen kita menggunakan hasil assesmen yang telah dilaksanakan. Satuan pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor”

Pada pelaporan hasil assesmen di tingkatan SMP ada beberapa komponen rapor, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Alfi Ramadhan, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga, beliau mengatakan bahwa :

“komponen rapor memuat informasi seperti identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, nilai, deskripsi, catatan guru, presentasi, dan kegiatan ekstrakurukuler”

Pada tingkatan SMP pendidika memiliki keleluasan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang diperoleh peserta didik. Terdapat 3 opsi dalam menyusun deskripsi capaian kompetensi pada rapor, yaitu :

- 1) Penyusunan deskripsi berdasarkan capaian pembelajaran
- 2) Penyusunan deskripsi berdasarkan alur tujuan pembelajaran

---

<sup>77</sup> Muhammad Ali Ramdhani, “Panduan Pembelajaran dan Assesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK”, (Jakarta : Kementrian Agama RI,(2022)) hal. 70

3) Penyusunan deskripsi mengambil dari poin-poin penting dari materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, guru PAI dan Budi Pekerti sudah melakukan pelaporan sesuai prosedur. Guru PAI dan Budi Pekerti melakukan 3 opsi dalam menyusun deskripsi capaian kompetensi pada rapor, ketiga opsi tersebut adalah : penyusunan deskripsi berdasarkan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan mengambil poin-poin penting dari materi yang diberikan.<sup>78</sup>

Di kelas 8B hasil assesmen yang di dapatkan guru PAI dan Budi Pekerti dari assesmen yang sudah dilakukan hasilnya sangat memuaskan karena mereka berpartisipasi dan mempunyai semangat belajar yang tinggi. Pada pengolahan nilai di kurikulum merdeka ini guru PAI dan Budi Pekerti Satuan pendidikan diberikan keleluasan untuk menentukan kebijakan kenaikan kelas. Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas, dengan mempertimbangkan : (1) laporan kemajuan belajar, (2) laporan pencapaian projek profil pancasila. (3) Pancasila (4) portofolio peserta didik (4) ekstrakurikuler, dan (6) tingkat kehadiran.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Muhammad Ali Ramdhani, “Panduan Pembelajaran dan Assesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK”, (Jakarta : Kementrian Agama RI,(2022)) hal. 73

<sup>79</sup> Arifin Nur Budiono, “Assemen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka” *Jurnal Axima*,... hal. 128.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga. Kemudian melakukan Analisa data yang terkumpul dan menguraikan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SMP Negeri 2 Purbalingga bahwa asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga sudah melakukan asesmen pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian in, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga ada 3 jenis asesmen yang dilakukan seperti asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Pada asesmen diagnostik guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan 2 kategori yaitu diagnostik kognitif dan non kognitif tujuannya adalah agar guru PAI bisa mengenal peserta didiknya sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada asesmen formatif guru melakukan asesmen ini pada awal pembelajaran dan pada proses pembelajaran, teknik yang digunakan pada asesmen ini adalah teknik produk, praktik, portofolio, tes lisan, dan tes tulis. Sementara pada asesmen sumatif guru memfokuskan pada capaian pembelajaran pada akhir semester. Teknik yang digunakan tidak hanya dengan tes saja melainkan bisa juga sama dengan teknik asesmen formatif.
2. Pengolahan hasil asesmen dan pelaporan hasil belajar yang dilakukan pada guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Purbalingga itu sudah dilakukan dengan standar pada kurikulum merdeka. Pada pengolahan ini guru melakukan 3 yaitu mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran, mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir, dan pengolahan hasil

assesmen untuk belajar. Setelah itu guru melaporan dalam bentuk rapor. Pelaporan ini guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan laporan kuantitatif dan kualitatif.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang sepiantasnya terjadi sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan dan keterbatasan yang terjadi. Masih kurangnya eksplorasi observasi yang dilakukan yang dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Peneliti menyadari akan hal itu karena keterbatasan waktu yang menyita pikiran.

Keterbatasan lainnya adalah mengenai kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Keputusan peneliti menggunakan metode kualitatif sebenarnya mengharuskan peneliti untuk melakukan banyak interaksi dengan subyek dan obyek penelitian. Maka dari itu membutuhkan banyak waktu untuk menyesuaikan dengan kesediaan dari setiap subyek tersebut hingga waktu semakin tersita. Hal itu dirasa kurang menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik.

## **C. SARAN**

Saran yang perlu diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan assesmen pembelajaran yang sesuai dengan penilaian kurikulum merdeka pada setiap disiplin ilmu dalam rangka usaha perbaikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Bagi guru SMP Negeri 2 Purbalingga diharapkan menjadi guru yang bijak dalam melaksanakan assesmen pembelajaran, khususnya guru PAI dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam haruslah mempunyai kemampuan tentang evaluasi serta komponen pendukungnya, evaluasi pembelajaran harus di lakukan dengan apa adanya.

3. Bagi peserta didik SMP Negeri 2 Purbalingga diharapkan untuk selalu meningkatkan minat belajarnya sehingga hasil yang di dapat memuaskan. Sehingga harapan dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Bagi peneliti untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian mengenai assesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, agar mendapatkan analisis-analisis data yang lebih lengkap dan tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, dkk. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Indonesia dan Kaitannya dengan Filosofi Merdeka Belajar*. Studi dalam Filsafat Sains dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1.
- Afifah Nur Siti. 2022. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMO Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Amin, Anggara Ari, dkk. 2023. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No. 1.
- B. Mahirah. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Idaarah, Vol.1, No. 2.
- Baiti Nurul Nanda, dkk. 2023. *Kesiapan Sekolah Dalam Evaluasi Model CIPP Pada Kurikulum Merdeka di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan*, Journal Of Islamic Education Studies, Vol. 4, No. 1.
- Bali Nggalu Engelbertus, dkk. 2023. *Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur TT*, Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol. 7, No. 4.
- Cut Eva Nasryah Arief Aulia Rahman, M.Pd. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*”, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia), cet. 1.
- Djoko Siswanto Muhartono. 2023. *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar*. Publiciana, Vol. 16. No. 1.
- Dr. Febriana Rina, M.Pd. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. (PT. Bumi Aksara) cet. 1,
- Dr. Inanna, S.Pd. M.Pd, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*, (Makasar: Tahta Media Grup, 2021), hal. 16.
- Dr. Ismail Ilyas Muhammad, M.Pd., M.Si. 2020. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, dan Prosedur*, (Depok, PT. RajaGrafindo Persada), cet. 1.
- Dra. Rosnita, MA, Rusydi Ananda, M.pd Drs. Asrul, M.Si. 2015 *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: Citapustaka Media).
- Drs Arifin Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI).Cet. 2.
- Drs. Daryanto M.H. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), cet 6,
- Eko Suprpto, dkk. 2022. *Pelatihan Peningkatan Kompetensi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) Jenjang Pendidikan SMK*. Jurnal Pengabdian Mandiri, Vol. 1, No. 11’

- Fadli Rijal Muhammad. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika, Vol. 21, No. 1.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan : GP Press)
- Firmansyah Iman Mokh. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam , Vol. 17, No. 2.
- Fitrianti Leni. 2019. *Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 1.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu)
- Hasanah Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal At-Taqaddum, Vol. 9, No. 1.
- Hasil Observasi Pembelajaran di SMP Negeri 2 Purbalingga, Pada Tanggal 17 Oktober 2023.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Alfi Ramadhan S.Pd. Selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Azalea Keyla selaku siswa kelas 8b di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 24 Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Soderi S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 17 November 2023.
- Hasil Wawancara guru penggerak Ibu Enny Kustiyah R, S.Pd.,M.Pd. dan guru agama Bapak Eko Panji Hidayat, S.Pd., pada tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.15.
- Hasnawati. 2023. *Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam* .Journal Of Innovation Multidispliner Research, Vol. 1. No. 3
- Hikmawati Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada)
- Huberman Matthew Milles. 2009. *Analisis Data Kualitatif* , Terj. Tjejep Rohedi Rohidi, (Jakarta : Universitas Indonesia UI-Press)
- I Wayan As. S. Si. 2022. *Get to Know About Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Sanmia Leafes).
- Jamaluddin, dkk. 2022. *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai*. Jurnal Al-Ilmi, Vol. 3, No. 1.
- Kadek Hengki Primayana, I Putu Suardipa. 2020. *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Widyacarya, Vol. 4, No. 2.

- Kaharuddin. 2021. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 1.
- Koy Sahbudin Harahap ,Sawaludin, ,dkk, 2018. *Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan agama islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 3.
- L Idrus. 2019. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,.,Vol. 9, No. 2.
- Latif Afifah Nur Isnawati. 2021. *Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi Keislaman, Vol. 11, No. 2.
- Lubis Ainun Nur. 2019. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal As-Salam, Vol. 1, No. 1.
- M. Ahim Sulthan Nuruddaroni, Muh. Harris Zubaidillah. 2019. *Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA*, ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1.
- M. Ngalim Purwanto, Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 30
- Madhakomala, dkk. 2022. *Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Erere*. Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2
- Manurung Pratama Arif M., dkk. 2023. *Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Pengembangan Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini. Vol. 4, No. 2.
- Maut Arini Ode Wa. 2022. *Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 4.
- Mita Rosaliza. 2015. *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2.
- Muhartono Siswanto Djoko. 2023. *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar*. Publiciana, Vol. 16, No. 1.
- Mujibburahman, dkk. 2023. *Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 1, No. 1.
- Mukhlis Muhammad, dkk. 2021. *Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru Pada Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Dan Sastra, Vol. 14, No. 2.
- Mulyasa E. 2017. *Menjadi guru professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Muntu Nuraini. 2022. *Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada MTs dan SMP Di Kota Bitung*”, Journal of Islamic Education Policy, Vol. 7, No. 2.
- Muslimah Ahmad. 2021. *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Proceedings, Vol. 1, No. 1.
- Nur Hidayat. 2015. *Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 1.
- Riadi Akhmad. 2017. *Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. Vol. 15, No. 28.
- Rijali Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33.
- Sanjaya Wina. 2019. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Sardin, S.Pd., M.Pd, Anizar, S.Si., M.Pd. 2023. *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka dan Pemanfaatan Hasil Penilauanya*, (Aceh Besar : Edupedia Publisher,)
- Sawaluddin, dkk. 2020. *Langkah – Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal PTK & Pendidikan, Vol. 6, No. 1
- Sofia, Fadriati, Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi)
- Sufya Sulfina, dkk. 2023. *Pengembangan Instrumen Penilaian Non Tes Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8, No. 2
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003). 3
- Wiguna Wahyu Komang, dkk. 2022. *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1.
- Wuwur Olak Paulus Simon Erwin. 2023. *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekoah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendildikan , Vol. 3, No. 1.
- Yunizar Eva Ramadhani. 2022. *Asesmen Sebagai Alat Evaluasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 1 Ngawonggo*. Jurnal Proceedings Series Of Educational Studies.
- Yusra Zhahara, dkk. 2021. *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pademi Covid-19*. Jurnal Lifelog Learning. Vol. 4, No. 1.
- Zuhri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press)
- Zuriah Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) Cet. 4.

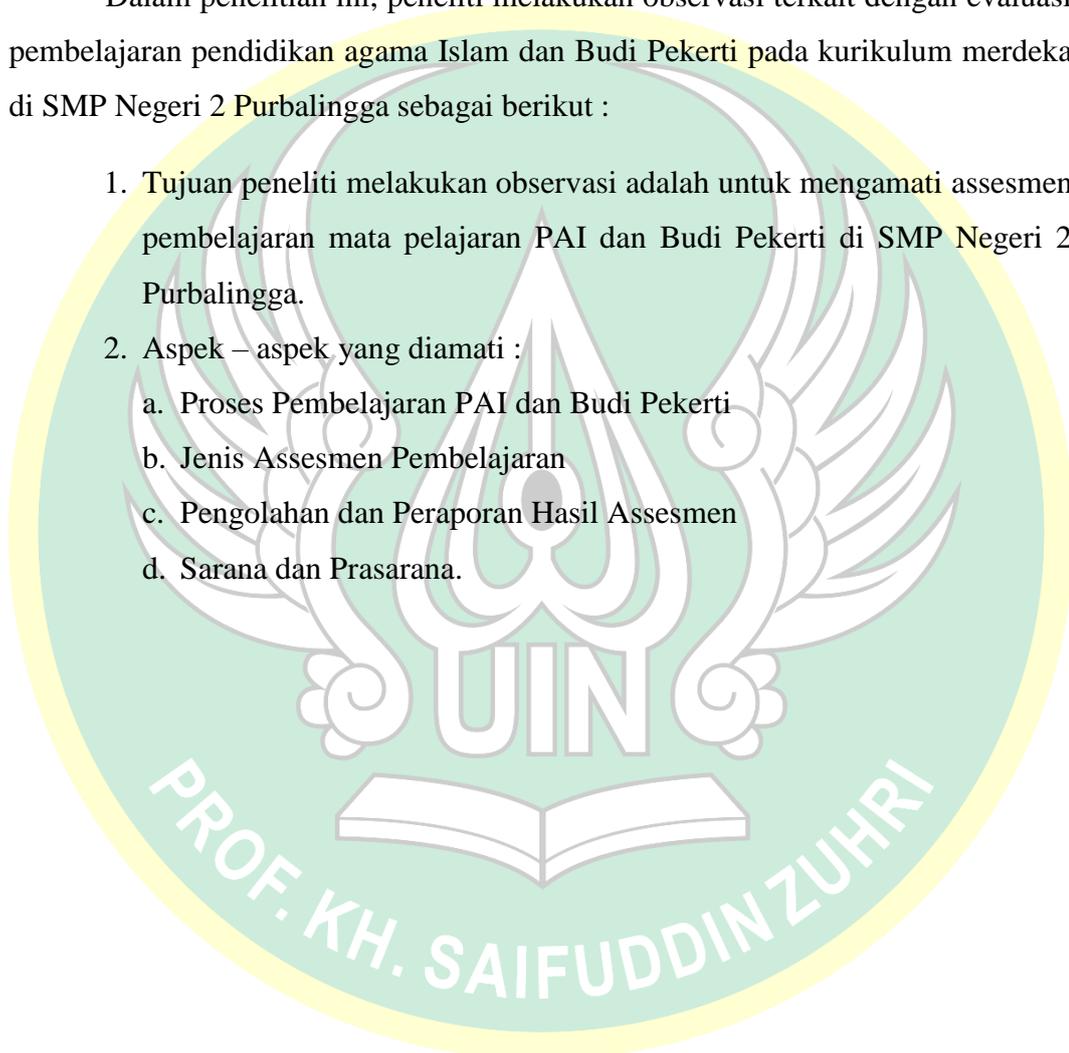
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Pedoman Observasi*

#### *Pedoman Observasi*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga sebagai berikut :

1. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengamati assesmen pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Purbalingga.
2. Aspek – aspek yang diamati :
  - a. Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
  - b. Jenis Assesmen Pembelajaran
  - c. Pengolahan dan Peraporan Hasil Assesmen
  - d. Sarana dan Prasarana.



## *Lampiran 2 Hasil Observasi*

### HASIL OBSERVASI

#### Observasi ke-1

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2023  
Pukul : 12.15- 13.35  
Tempat : SMP Negeri 2 Purbalingga

Observasi ini adalah observasi pertama yang peneliti lakukan di kelas 8B SMP Negeri 2 Purbalingga. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka. Pada saat awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Lalu sebelum lanjut ke materi selanjutnya, guru mengulas kembali materi sebelumnya yaitu sholat gerhana dan sholat istiqah' dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru untuk mengetes siswa masih ingat dengan materi yang sebelumnya atau tidak. Setelah mengulas materi, guru melanjutkan materi yaitu Sholat Jenazah, guru menuliskan doa dan tata cara sholat jenazah. Siswa di suruh menulis dan menghafalkan niat, doa, dan tata cara sholat jenazah lalu maju untuk dinilai. Disini evaluasi yang di gunakan adalah evaluasi formatif yaitu evaluasi pada proses pembelajaran yang berlangsung.

## HASIL OBSERVASI

### Observasi ke-2

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Pukul : 12.15-13.35

Tempat : SMP Negeri 2 Purbalingga

Observasi ini adalah observasi kedua yang peneliti lakukan di kelas 8A SMP Negeri 2 Purbalingga. Pada observasi ini, kegiatan pembelajaran masih dengan materi yang sama dengan kelas 8B yaitu sholat jenazah. Namun jika dibandingkan kelas 8B lebih antusias daripada kelas 8A. pada saat pembelajaran banyak siswa yang mengantuk dan tidak semangat mengikuti pembelajaran. Disini guru melakukan metode saling tunjuk agar siswa memperhatikan dan tidak mengantuk. Siswa di tunjuk secara acak untuk maju kedepan dan disuruh untuk menghafalkan niat sholat jenazah. Lalu guru menilai hasil rangkuman siswa.



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## HASIL OBSERVASI

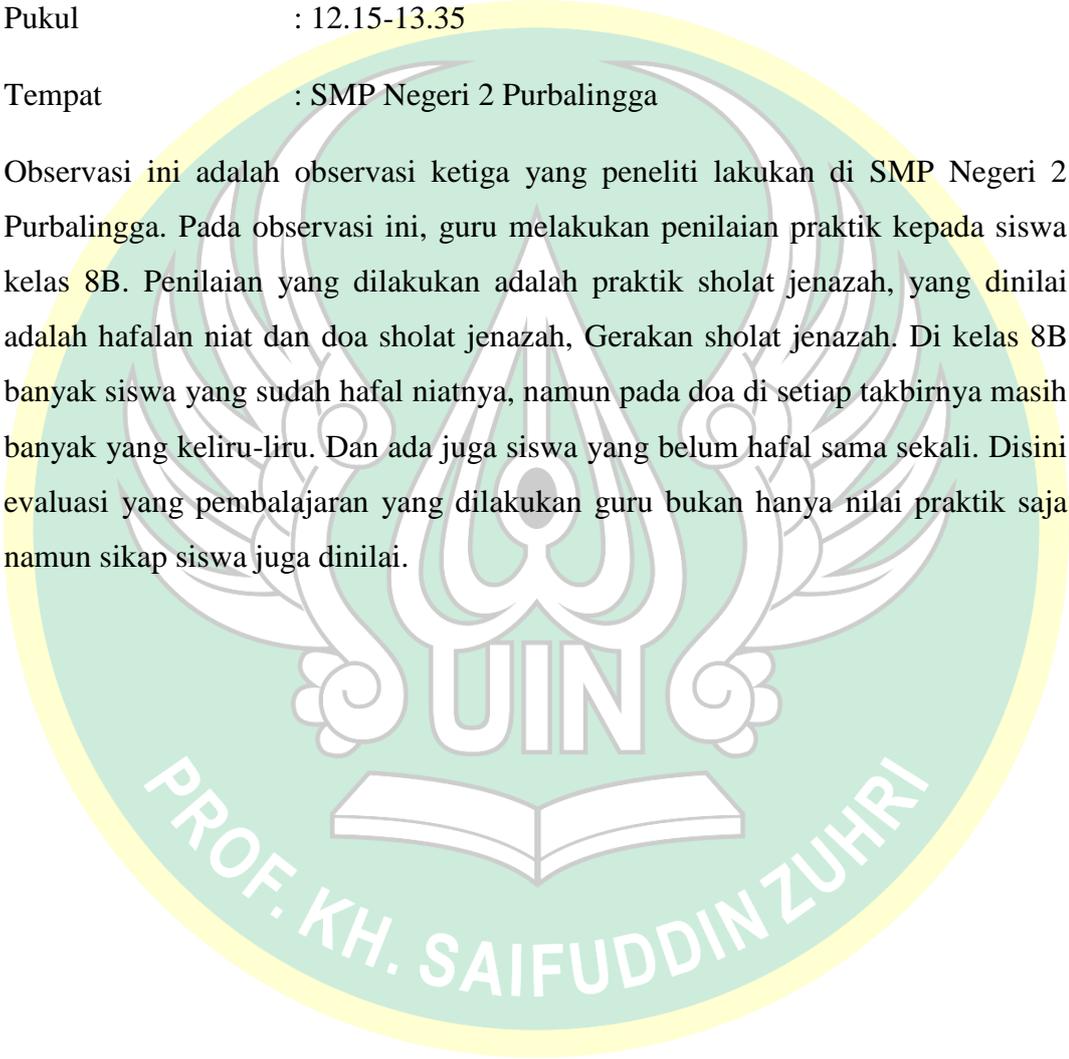
### Observasi ke- 3

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023

Pukul : 12.15-13.35

Tempat : SMP Negeri 2 Purbalingga

Observasi ini adalah observasi ketiga yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Purbalingga. Pada observasi ini, guru melakukan penilaian praktik kepada siswa kelas 8B. Penilaian yang dilakukan adalah praktik sholat jenazah, yang dinilai adalah hafalan niat dan doa sholat jenazah, Gerakan sholat jenazah. Di kelas 8B banyak siswa yang sudah hafal niatnya, namun pada doa di setiap takbirnya masih banyak yang keliru-liru. Dan ada juga siswa yang belum hafal sama sekali. Disini evaluasi yang pembelajaran yang dilakukan guru bukan hanya nilai praktik saja namun sikap siswa juga dinilai.



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## HASIL OBSERVASI

### Observasi ke-4

Hari/ Tanggal : 25 Oktober 2023

Pukul : 12.15-13.35

Tempat : SMP Negeri 2 Purbalingga

Observasi ini adalah observasi yang keempat yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Purbalingga. Pada observasi ini, guru melakukan penilaian praktik kepada siswa kelas 8A. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sholat jenazah. Pada saat proses pembelajaran siswa kelas 8A terlihat tidak semangat, namun pada saat penilaian praktik siswa kelas 8A sangat antusias, kebanyakan dari mereka hafal niat sholat jenazah dan tata cara sholatnya. Dan di kelas 8A penilaian praktik materi sholat jenazah ini di barengkan untuk nilai praktik materi sholat gerhana dan sholat Istiqah'.



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga

Nama : Soderi, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Purbalingga?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 2 Purbalingga?
3. Menurut bapak, definisi assesmen pembelajaran itu apa?
4. Upaya apa yang harus di perhatikan guru dalam assesmen proses dan hasil belajar siswa?
5. Bagaimana assesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka?
6. Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan assesmen pembelajaran dan bagaimana solusi dalam menangani kendala yang ada?

### B. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Purbalingga

Nama : Eny Kustiyah, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

1. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka?
2. Kapan saja assesmen pembelajaran dilakukan?
3. Apa saja instrumen assesmen yang digunakan?
4. Faktor apa saja yang mendukung adanya assesmen pembelajaran?
5. Adakah kendala yang dialami saat melakukan assesmen pembelajaran dan bagaimana solusinya?

### C. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Purbalingga

Nama : Alfi Ramadhan

Jabatan : Guru PAI dan Budi Pekerti

1. Menurut Bapak, assesmen pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran PAI itu apa?

2. Faktor apa saja yang mendukung adanya assesmen pembelajaran?
3. Assesmen apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana pelaksanaan assesmen formatif?
5. Bagaimana pelaksanaan assesmen sumatif?
6. Bagaimana assesmen diagnostik kognitif maupun non-kognitif?
7. Bagaimana Pengolahan dan Peraporan assesmen pembelajaran?



## **HASIL WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purbalingga**

Nama : Soderi, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

#### **1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Purbalingga?**

Smp Negeri 2 Purbalingga didirikan pada tahun 1945. Dulunya sekolah ini adalah sekolah negara di Purbalingga. Sekolah ini dulu menempati Gedung bekas HIS milik pemerintah kolonial belanda. Perkembangan sekolah negara ini semakin pesat banyak siswa yang sekolah di sekolah negara ini sehingga pada tanggal 30 Juli 1964 sekolah negara di pecah menjadi 2 yaitu SMP Negeri 1 Purbalingga dan SMP Negeri 2 Purbalingga.

#### **2. Apa visi dan misi SMP Negeri 2 Purbalingga?**

Visi dari SMP Negeri 2 Purbalingga adalah unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku, berdasarkan iman dan taqwa, serta berwawasan Kebangsaan dan lingkungan hidup. Sementara misi SMP Negeri 2 Purbalingga adalah Mewujudkan pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, melalui keteladanan, pembinaan, dan kebiasaan, Menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan kecerdasan majemuk peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, Membangun karakter peserta didik yang berwawasan kebangsaan, mandiri, dan berkebhinekaan global melalui pembiasaan dan ekstrakurikuler, dan Mengembangkan wawasan lingkungan peserta didik melalui pembiasaan dan pembelajaran.

#### **3. Menurut bapak, definisi evaluasi pembelajaran itu apa?**

Assesmen pembelajaran adalah upaya untuk meriview dari proses pembelajaran, melihat sisi program yang sudah berjalan dengan baik, intinya adalah proses mendapatkan data dan informasi sejauh mana proses pembelajaran itu sudah berjalan. Diharapkan ada data kuantitatif dan data kualitatif.

**4. Upaya apa yang harus di perhatikan guru dalam assesmen proses dan hasil belajar siswa?**

Yang harus di perhatikan adalah indicator kerjanya yang meliputi keberhasilan dalam proses pembelajaran dan keberhasilan pada saat pembelajaran sudah selesai. Disitu bisa di lihat sudah memenuhi target yang di harapkan atau belum.

**5. Bagaimana assesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka?**

Evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Hanya saja di kurikulum merdeka ini menurut saya cenderung ke kualitatif. Penekannya pada proses. Lebih ke target personal yang lebih spesifik, lebih unik, lebih variative, untuk masing-masing peserta didik. Pada kurikulum ini lebih menghargai keragaman potensi, keragaman bakat minat, bahkan keragaman potensi.

**6. Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan assesmen pembelajaran dan bagaimana solusi dalam menangani kendala yang ada?**

Kendala pada evaluasi pembelajaran di kurikulum merdeka ini masih banyak guru yang terpacu pada kurikulum lama. Belum terbiasanya guru menggunakan kurikulum merdeka. Jadi pada saat pembuatan soal guru masih berpatokan semua soal itu sama.

**B. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Purbalingga**

Nama : Eny Kustiyah, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

**1. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka?**

SMP Negeri 2 Purbalingga menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dan itu diterapkan pada kelas 7 dan kelas 8, kelas 9 masih memakai kurikulum lama yaitu kurikulum 2013

**2. Kapan saja assesmen pembelajaran dilakukan?**

Assesmen pembelajaran yang menyeluruh dilakukan sebulan sekali, dan dilakukan pada akhir bulan

3. **Apa saja instrumen assesmen yang digunakan?**

Instrument evaluasi ada 3 yaitu assesmen sumatif, formatif, dan diagnostik. Disini belum memakai evaluasi diagnostic karena waktu yang belum memungkinkan.

4. **Faktor apa saja yang mendukung adanya assesmen pembelajaran?**

adanya faktor pendukung pelaksanaan assesmen pembelajaran di SMP Negeri 2 Purbalingga ini adalah standar penilaian kurikulum merdeka, guru mapel, peserta didik, standar isi dan kelulusan, dan salah satunya yaitu terkait kompetensi guru yang memiliki kapasitas dan kapabilitas pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

5. **Adakah kendala yang dialami saat melakukan evaluasi pembelajaran dan bagaimana solusinya?**

dalam pelaksanaan proses evaluasi proses pembelajaran ataupun proses hasil belajarnya itu masih berfokus bahwa nanti ada soal dari mkks dri mgmp secara kabupaten, maka kami terpancang harus tujuan pembelajarannya harus dicapai itu harus sudah terpengaruh dari apa yang dibuat dari mgmp atau mkks. Jadi sebenarnya di kurikulum merdeka kita belum merdeka 100% karena masih ada rintangan dari mgmp atau mkks bahwa di awal semester atau di akhir semester itu sudah harus ada soal-soal yang harus di pecahkan oleh para siswa dan itu sudah ditentukan oleh mgmp harus sampe bab segini, sehingga kami pada proses pembelajaranpun itu kadang kala kejar-kejaran, tapi itu memang sebenarnya bisa dikondisikan dan untuk evaluasinya guru itu melakukan pelatihan yang diadakan oleh kabupaten dan modeling pembelajaran dengan menggunakan projek.

### **C. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Purbalingga**

Nama : Alfi Ramadhan

Jabatan : Guru PAI dan Budi Pekerti

#### **1. Menurut Bapak, evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran PAI itu apa?**

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah alat untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi adalah alat untuk meriview dari proses pembelajaran, melihat sisi program yang sudah berjalan dengan baik.

#### **2. Faktor apa saja yang mendukung adanya evaluasi pembelajaran?**

faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menurut saya itu yang pertama itu standar penilaian kurikulum merdeka, terus juga guru mata pelajaran PAI, terus juga peserta didik, terus ada standar isi dan kelulusan, trus ada staf TU juga. Untuk faktor pendukung dari evaluasi pembelajaran ya adanya ketersediaan buku paket atau LKS si mba untuk panduan siswa, trus juga sikap kepedulian siswa.

#### **3. Instrumen evaluasi apa saja yang bapak gunakan dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI?**

saya memilih instrumen dengan metode tes dan non tes , didalam kurikulum merdeka itu kan jenis asesmen ada 3, yaitu ada asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif, disini saya belum menggunakan asesmen diagnostik, saya baru menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif saja. Kalau yang tes itu masuknya kedalam penilaian sumatif yaitu misalnya dengan melakukan tes tulis seperi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dan yang non tesnya masuk ke penilaian formatif mba, seperti observasi yang meliputi penilaian diri (self asesment), penilaian temen sebaya (peer asesmen), dan penilaian jurnal (Anecdotal Jurnal) selain penilaian pada sikap disini juga saya menggunakan penilaian psikomotorik (keterampilan) seperti dengan cara melakukan praktik.

#### **4. Bagaimana Pelaksanaan Assesmen Formatif?**

Teknik yang digunakan pada assesmen as dan for learning ini adalah praktik, produk, proyek, portofolio, tes tulis, dan tes lisan. Hasil pada assesmen ini adalah produk hasil belajar, jurnal refleksi, rencana tindak lanjut atas hasil assesmen, catatan hasil observasi, catatan anecdotal, dan nilai berupa angka.

#### **5. Bagaimana Pelaksanaan Assesmen Sumatif?**

Assesmen sumatif adalah assesmen yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu atau diakhir satu pokok bahasan dan fase di akhir proses pembelajaran. Assesmen sumatif sering dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan tes-tes pada akhir suatu pengajaran tertentu. Assesmen sumatif adalah kegiatan menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP) peserta didik, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan pendidikan

#### **6. Bagaimana Pelaksanaan Assesmen Diagnostik?**

membuat jadwal pelaksanaan assesmen, identifikasi materi assesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan susun pertanyaan sederhana. Tindak lanjut dalam assesmen diagnostik kognitif adalah melakukan pengolahan hasil assesmen, bagi siswa menjadi 3 kelompok, lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik, dan ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan assesmen formatif.

#### **7. Bagaimana Pengolahan dan Peraporan Pada Hasil Assesmen?**

Pengolahan hasil assesmen dilakukan dengan menganalisis kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil assesmen. Hasil assesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil pengamatan atau rubrik maupun data kuantitatif (berupa angka). Pelaporan hasil assesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian. Satuan pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor.

**MODUL AJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

**Identitas Modul**

---

Nama Penyusun	: Alfi Ramadhani, S. Pd.
Nama Sekolah	: SMPN 2 Purbalingga
Dimensi PPP	: Ibadah Dengan Disiplin Ilmu dan Penuh Harap   Swt., Serta Peduli Terhadap Sesama Melalui S Sholat Istika', dan Sholat Jenazah.
Profil Pelajar Moderat	: Sholat Gerhana, Sholat Istika'. Dan Sholat Jena
Fase/Kelas/Semester	: D/VIII/1
Estimasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)
Profil Peserta Didik	: Reguler
Elemen	: Fikih

**A. Capaian Pembelajaran**

---

Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

**A. Tujuan Pembelajaran**

---

Memahami dan menerapkan ketentuan dan tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah.

Pertemuan	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)	Asesmen
1	Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah.	Tes tertulis/ Tes lisan
2	Menemukan hikmah salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama.	Observasi/ Tes tertulis
3	Mempraktikkan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah.	Unjuk kerja

#### ASESMEN FORMATIF AWAL

Guru melakukan asesmen awal terkait kemampuan peserta didik tentang:

Penjelasan ketentuan dan tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah.

Hikmah salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama. Mempraktikkan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah.

Tindak lanjut asesmen:

Bagi peserta didik yang belum bisa mempraktikkan tata cara salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah dibimbing oleh guru untuk praktik salat bersama- sama

Peserta didik yang sudah menguasai mendapatkan tugas tambahan baik berupa pendampingan (tutor sebaya) maupun pengayaan

## A. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pendahuluan:

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

### Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama: Metode Inquiry

Deskripsi Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi masalah yaitu perintah agama dan tata cara tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah</li><li>2. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan perintah agama dan tata cara tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah</li><li>3. Mengumpulkan data tentang perintah agama dan tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah menggunakan LKPD</li><li>4. Menganalisis dan menginterpretasikan data.</li><li>5. Mengambil kesimpulan.</li></ol>	90 menit

### Pertemuan Kedua: Metode Discovery

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemberian rangsangan dengan menampilkan video tentang peristiwa gerhana atau kekeringan atau kematian seseorang</li><li>2. Pernyataan/Identifikasi masalah tentang hikmah melaksanakan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah</li><li>3. Pengumpulan data dengan mencari jawaban atas masalah dengan bediskusi menggunakan LKPD</li><li>4. Pengolahan data dalam kelompok diskusi</li><li>5. Pembuktian</li></ol>	90 menit

### Pertemuan Ketiga: Metode demonstrasi/drill

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempraktikkan secara langsung memberikan tata cara salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah sesuai ketentuan.</li><li>2. Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal bacaan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah sesuai ketentuan.</li><li>3. Secara berulang-ulang peserta didik mempraktikkan dan menghafalkan bacaan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah sesuai ketentuan.</li><li>4. Secara bergantian peserta didik menunjukkan praktik hafalannya di depan teman dari kelompok lain atau langsung di depan guru.</li><li>5. Secara bergantian peserta didik menunjukkan praktik dan hafalannya di depan guru.</li></ol>	90 menit

### Penutup Pembelajaran

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

## A. Asesmen Pembelajaran

### 1. Penilaian test tertulis

- 1) Apakah yang dimaksud dengan salat gerhana? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
- 2) Apakah yang dimaksud dengan salat istiska? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
- 3) Apakah yang dimaksud dengan salat jenazah? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
- 4) Sebutkan 5 manfaat salat jenazah dan kegiatan takziah!
- 5) Perhatikan ilustrasi berikut! Musim kemarau tahun ini dirasakan lebih panjang oleh masyarakat. Air mulai sulit didapatkan. Lahan pertanian terancam gagal panen karena kekurangan air. Dalam situasi yang sulit ini, ada kabar menggembirakan dari Badan Meteorologi, klimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG memprediksi hujan akan turun dalam dua hari ke depan. Dalam situasi seperti ini apakah salat istiska diperlukan?

#### Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Cara penilaian
1	<p>Pengertian: salat yang dilakukan pada saat gerhana matahari disebut salat Kusuf. Sedangkan salat yang dilakukan pada saat gerhana bulan disebut salat Khusuf.</p> <p>Pelaksanaan: Salat gerhana dilaksanakan sebanyak dua rekaat dengan empat kali rukuk.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Niat</li> <li>2) Takbiratulihram, yakni membaca takbir sambil mengangkat tangan</li> <li>3) Membaca surah al-Fatihah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan <b>urutan pelaksanaannya</b> lengkap, skor 10</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar <b>tetapi urutan pelaksanaannya kurang lengkap</b> lengkap, skor 8</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab <b>benar tetapi urutan pelaksanaannya hanya 6 yang benar</b>, skor 5</li> <li>• Jika peserta didik dapat <b>menjawab benar tetapi tidak ada urutan pelaksanaannya</b> skor 3</li> </ul>

	<p>4) Bacaan surah al-Fatihah, dilanjutkan dengan bacaan ayat atau surah al-Qur'an. Bacaan al-Fatihah dan ayat/surah dalam al-Qur'an itu dibaca dengan dengan nyaring, baik dalam salat kusuf maupun khusuf.</p> <p>5) Rukuk</p> <p>6) Berdiri dari rukuk kemudian membaca surah al-Fatihah, dianjurkan dilanjutkan membaca ayat atau surah dalam al-Qur'an</p> <p>7) Rukuk kedua</p> <p>8) Iktidal</p> <p>9) Sujud dua kali</p> <p>10) Berdiri untuk rekaat kedua dengan tatacara yang sama pada rekaat pertama.</p> <p>11) Diakhiri dengan salam</p> <p>12) Setelah salat selesai, disunnahkan adanya seorang khatib yang membaca khutbah terkait gerhana.</p>	
2	<p>Pengertian: salat sunah untuk meminta hujan kepada Allah Swt. Salat Istiska dilaksanakan sebanyak dua rekaat di lapangan terbuka dengan disertai khutbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan lengkap, skor 10</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tetapi kurang lengkap, skor 8</li> </ul>

	<p>Pelaksanaan: Setelah jamaah sampai di lapangan, Imam salat menyeru jamaah untuk memulai salat. Biasanya imam menyeru dengan bacaan al- ṣṣalātu jāmi'ah. Imam mengimami salat dua rekaat seperti biasa sesuai dengan rukun dan sunah salat pada umumnya. Setelah salat selesai dilanjutkan dengan khutbah. Khutbah salat Istisqa di sunahkan dimulai dengan bacaan istighfar, yakni sembilan kali pada khutbah pertama dan tujuh kali pada khutbah kedua. Khutbah dilanjutkan dengan puji-pujian kepada Allah, syahadat, sholawat, nasehat khususnya ajakan agar bertaubat, kemudian berdoa meminta hujan diturunkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan setengah benar skor 5</li> <li>• Jika peserta didik menjawab tetapi hanya sedikit benar skor 3</li> </ul>
3	<p>Pengertian satu jenis salat untuk jenazah muslim Pelaksanaan: Niat Berdiri Takbir empat kali Membaca surah al-Fatihah setelah takbiratulihram Membaca selawat atas Nabi Muhammad saw. setelah takbir kedua</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan lengkap, skor 10</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tetapi kurang lengkap skor 8</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan setengah benar skor 5</li> </ul>

	<p>Mendoakan jenazah setelah takbir ketiga Membaca doa setelah takbir keempat Diakhiri dengan salam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik menjawab tetapi hanya sedikit benar skor 3</li> </ul>
4	<p>Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama Keluarga yang berduka akan mendapatkan kekuatan spiritual Membantu keluarga yang berduka mengatasi permasalahan - permasalahan yang dihadapi Menguatkan hati yang sedang berduka Mengurangi beban yang berduka. (Bisa dikembangkan guru)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan lengkap, skor 10</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap skor 8</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan setengah benar skor 5</li> <li>• Jika peserta didik menjawab tetapi hanya sedikit benar skor 3</li> </ul>
5	<p>Tetap diperlukan karena salat istisqa adalah sunah Nabi dan dapat meningkatkan iman kepada Allah dengan selalu penuh harap berdoa kepada Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan lengkap, skor 10</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan <b>kurang lengkap</b>, skor 8</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab <b>benar dan alasan kurang sesuai</b> skor 5</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab <b>benar tetapi alasan tidak sesuai</b> skor 3</li> </ul>

2. Penilaian diri :

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Mengikuti pelaksanaan salat gerhana atau istisqa atau Jenazah				
2.	Melaksanakan salat fardu dengan disiplin				
3.	Berdoa dengan khusyuk setelah salath				
4.	Ikut hadir takziah di rumah duka teman yang terkena musibah				
5.	Ikut gotong royong membantu keluarga yang terkena musibah				

3. Penilaian praktik dan hafalan bacaan salat gerhana, salat istisqa', dan salat jenazah

No.	Nama	Kriteria			
		Belum Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7					
8.	Dst				

Keterangan:

Capaian peserta didik didasarkan pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Purbalingga

Purbalingga, 17 Juli 2023  
Guru PAI dan Budi Pekerti

Soderi, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19731212 200312 1 005

Alfi Ramadhani, S. Pd.  
NIP. -



*Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Observasi*







PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3876/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 Agustus 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 2 Purbalingga  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Khoirunnisaa Rizki Salsabil
2. NIM	: 1917402064
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik	: 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Evaluasi Keberhasilan Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Purbalingga
2. Tempat / Lokasi	: Jl. Letkol Isdlman No.194, Bancar, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53316
3. Tanggal Observasi	: 03-08-2023 s.d 17-08-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

*Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan*



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 PURBALINGGA**

*Jalan Letkol Isdiman No. 194  
Telepon (0281) 891333 Kode Pos 53316  
E-mail : [smpn2pbq@gmail.com](mailto:smpn2pbq@gmail.com) Website : <http://smpn2purbalingga.sch.id>*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070/ 290 /2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SODERI, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 19731212 200312 1 005  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : **KHOIRUNNISSAA RIZKI SALSABIL**  
NIM : 1917402064  
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 17 November 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Universitas : IAIN Purwokerto  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar – benar Mahasiswi IAIN Purwokerto dan yang bersangkutan telah melakukan Observasi di SMP Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 03 – 10 Agustus 2023

Demikian Surat Keterangan telah melakukan Observasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Purbalingga, 10 Agustus 2023

Kepala Sekolah



**Soderi, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19731212 200312 1 005

Lampiran 9. Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4692/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Oktober 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMP N 2 Purbalingga  
Kec. Purbalingga  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Khoirunnisaa Rizki Salsabil  |
| 2. NIM             | : 1917402064   |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Kutawis RT 04/RW 02, kec. Bukateja, kab. Purbalingga                                       |
| 6. Judul           | : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka di SMP N 2 Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP N 2 Purbalingga   |
| 3. Tanggal Riset     | : 05-10-2023 s/d 05-12-2023   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 PURBALINGGA**

Jalan Letkol Isdiman No. 194

Telepon (0281) 891333 Kode Pos 53316

E-mail : [smpn2pbq@gmail.com](mailto:smpn2pbq@gmail.com) Website : <http://smpn2purbalingga.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 437 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SODERI, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19731212 200312 1 005  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIL  
NIM : 1917402064  
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 17 November 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Universitas : UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar – benar Mahasiswi UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan yang bersangkutan telah melakukan Ijin Riset Individu di SMP Negeri 2 Purbalingga pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 s.d. Jumat, 17 November 2023.

Demikian Surat Keterangan telah melakukan Ijin Riset Individu ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Purbalingga, 30 November 2023

Kepala Sekolah



Soderi, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19731212 200312 1 005

Lampiran 11. Surat Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.2910/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PURBALINGGA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Khoirunnisaa Rizki Salsabil  
NIM : 1917402064  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PAI

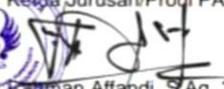
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
  
Kasman Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

*Lampiran 12. Surat Lulus Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3394/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Khoirunnisaa Rizki Salsabiil  
NIM : 1917402064  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023  
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-5012/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL  
NIM : 1917402064  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-636624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13778/08/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL  
**NIM** : 1917402064

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	80
# Imla`	:	75
# Praktek	:	78
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 25 Agt 2023



ValidationCode

## Lampiran 15. Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو  
الوحده لتنمية اللغة

### CERTIFICATE الشهادة

No.:B-1274Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that  
Name **KHOIRUNNISAA RIZKI S.**  
Place and Date of Birth **Purbalingga, 17 November 2001**  
Has taken **EPTUS**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on **18 Juli 2023**  
with obtained result as follows  
**Listening Comprehension: 49** **Structure and Written Expression: 43** **Reading Comprehension: 59**  
فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء  
**Obtained Score : 503** المجموع الكلي :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو.



Purwokerto, 18 Juli 2023  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو  
الوحده لتنمية اللغة

### CERTIFICATE الشهادة

No.:B-1275Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that  
Name **KHOIRUNNISAA RIZKI S.**  
Place and Date of Birth **Purbalingga, 17 November 2001**  
Has taken **IQLA**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on **18 Juli 2023**  
with obtained result as follows  
**Listening Comprehension: 52** **Structure and Written Expression: 43** **Reading Comprehension: 55**  
فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء  
**Obtained Score : 500** المجموع الكلي :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو.



Purwokerto, 18 Juli 2023  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyah

Lampiran 16. Sertifikat PPL

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un-19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :

**KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL**  
**1917402064**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

  
Dr. NurFuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 17. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1760/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL**  
NIM : **1917402064**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation



# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

---

No. IN.17/UPT-TIPD/8505/VII/2021

Diberikan Kepada:

**KHOIRUNNISAA RIZKI SALSABIIL**  
NIM: 1917402064

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 17 November 2001

No. IN.17/UPT-TIPD/8505/VII/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

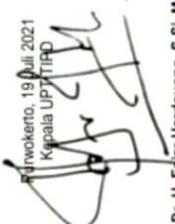
**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	91 / A
Microsoft Power Point	78 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 19 Juli 2021  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 20. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Khoirunnisaa Rizki Slasabil  
NIM : 1917402064  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI  
Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
Judul : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Sabtu, 05 Agustus 2023	- Perbaikan Halaman - Perbaikan Rumusan Masalah		
2	Senin, 07 Agustus 2023	- Perbaikan penulisan footnote dan daftar Pustaka - Perbaikan latar belakang masalah		
3	Senin, 09 Agustus 2023	- ACC Proposal Skripsi		
4	Kamis, 21 September 2023	- Perbaikan judul skripsi - Perbaikan penulisan huruf kapital		
5	Selasa, 03 Oktober 2023	- Perbaikan BAB II - Penambahan sumber		
6	Kamis, 02 November 2023	- Penambahan materi BAB II - Perbaikan penulisan		
7	Kamis, 30 November 2023	- Perbaikan BAB IV - Perbaikan BAB V		
8	Kamis, 20 Desember 2023	- Penambahan materi BAB IV - ACC Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 20 Desember  
2023  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,  
M.Hum  
NIP. 19740228199903 1 005

Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Khoirunnisaa Rizki Salsabil  
NIM : 1917402064  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 20, Desember 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Anyani, S.Th.I., M.Pd.I  
NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,  
M.Hum.  
NIP. 19740228199903 1 005

Lampiran 21. Bukti Lulus Cek Plagiasi

BAB 1-5 SKRIPSI NISA

ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://journal.iainsinjai.ac.id">journal.iainsinjai.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khoirunnisaa Rizki Salsabiil
2. NIM : 1917402064
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 17 November 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Purbalingga, Bukateja, Kutawis, Rt.04/Rw.2
7. Nama Ayah : Sumarno
8. Nama Ibu : Nurhayati
9. No. Hp : 085875966857
10. Email : [riskinisa07@gmail.com](mailto:riskinisa07@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 3 Kutawis
2. MI Muhammadiyah Bawang
3. Mts Negeri 1 Banjarnegara
4. MAN Purbalingga
5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 20 Desember 2023

**Khoirunnisaa Rizki Salsabiil**  
**NIM. 1917402064**